

Perkembangan Utang Negara (Pinjaman & Surat Berharga Negara)

EDISI FEBRUARI 2012



**DIREKTORAT JENDERAL PENGELOLAAN UTANG
KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA**

Daftar Isi

Bagian 1

Latar Belakang, Tujuan & Kebijakan Utang, Jenis-jenis Utang, Landasan Hukum

1. Latar Belakang (1)
2. Latar Belakang (2)
3. Tujuan dan Kebijakan Pengelolaan Utang
4. Jenis-jenis Utang (1)
5. Jenis-jenis Utang (2)
6. Landasan Hukum Pengelolaan Utang

Bagian 2

APBN, Perkembangan Defisit dan Pembiayaan APBN

7. APBN 2008-2012
8. Defisit dan Pembiayaan APBN 2007-2012
9. Defisit Anggaran di berbagai Negara 2007-2011
10. Cashflow Pembiayaan 2008-2012
11. Perkembangan Pembiayaan melalui Utang 2007-2012
12. Pagu dan Realisasi Pembiayaan Utang Tahun 2011 & 2012
13. Realisasi Penerbitan SBN 2012
14. Penarikan Pinjaman Luar Negeri Berdasarkan Jenis Pembiayaan, 2007-2012
15. Pinjaman Program 2007-2011

16. Pembiayaan Pinjaman Luar Negeri 2007 - 2012 (Grafik)
17. Penarikan PLN Pembiayaan Proyek 2012
18. Penarikan PLN Pembiayaan Proyek 2012 (Grafik)

Bagian 3

Portofolio Utang (Outstanding Utang, Profil Jatuh Tempo Utang, Perkembangan SBN dan Pinjaman Luar Negeri)

19. Posisi Utang Pemerintah 2007-2012
20. Posisi Utang Pemerintah 2007-2012 (Grafik)
21. Profil Jatuh tempo Utang per 31 Januari 2012 (Grafik)
22. Posisi Surat Berharga Negara Desember 2007 - 31 Januari 2012
23. Posisi Pinjaman Luar Negeri Berdasarkan Negara/Lembaga Kreditor 2007-2012
24. Proporsi Pinjaman Luar Negeri Berdasarkan Negara Kreditor, 2007-2012 (Grafik)
25. Posisi Pinjaman Luar Negeri Berdasarkan Sektor Ekonomi 2007-2012
26. Proporsi Pinjaman Luar Negeri Berdasarkan Sektor Ekonomi 2007-2012 (Grafik)
27. Posisi Utang Pemerintah Beberapa Mata Uang Utama, 2007-2012

Daftar Isi

-
- | | |
|--|--|
| <p>28. Posisi Utang Pemerintah Mata Uang Lainnya, 2007-2012</p> <p>29. Proporsi Utang Pemerintah Berdasarkan Mata Uang, 2007-2012 (Grafik)</p> <p>30. Proporsi Penarikan Pinjaman Luar Negeri Berdasarkan Jenis Pinjaman, 2007-2012</p> <p>Bagian 4</p> <p><i>Kinerja Pengelolaan Portofolio Utang (Berbagai Rasio Utang dan perbandingan antar negara, Pemanfaatan Pinjaman Luar Negeri, Reprofilng Struktur Jatuh Tempo SUN)</i></p> <p>31. Perkembangan Rasio Utang Indonesia terhadap PDB, 2007-2012</p> <p>32. Rasio Utang terhadap PDB Indonesia dan berbagai Negara, 2007-2011</p> <p>33. Persentase Rasio Utang thd. PDB di Beberapa Negara, 2007-2011</p> <p>34. Jatuh Tempo SBN Tradable 31 Januari 2012</p> <p>35. Program Debt Switch dan Buyback SBN</p> <p>36. Pengurangan Utang melalui Skema Debt Swap</p> <p>37. Restrukturisasi Surat Utang Kepada BI Tahun 2003</p> <p>38. Restrukturisasi Surat Utang Kepada BI Tahun 2006</p> <p>39. Restrukturisasi Surat Utang Kepada BI Tahun 2008 : Restrukturisasi Tingkat Bunga SU-002 dan SU-004</p> | <p>40. Pemanfaatan Pinjaman Luar Negeri 2007-31 Januari 2012</p> <p>41. Rasio Pembayaran Kewajiban Pinjaman Luar Negeri terhadap Cadangan Devisa 2007-2012</p> <p>42. Rasio Utang thd PDB di berbagai Negara 2011 dan perubahannya 2003-2011</p> <p>43. Utang per Kapita di berbagai Negara 2007-2011</p> <p>44. Utang per Kapita di berbagai Negara 2011 dan perubahannya 2003-2011</p> <p>45. Indikator Risiko Utang 2007-2011</p> <p>Bagian 5</p> <p><i>Biaya-biaya berbagai instrumen utang (Realisasi Pembayaran Utang, Rasio Biaya Utang, Yield Curve, Biaya Pinjaman Luar Negeri)</i></p> <p>46. Realisasi Pembayaran Utang Pemerintah Tahun Anggaran 2012</p> <p>47. Rasio Bunga Utang thd Pendapatan dan Belanja 2007-2012</p> <p>48. Rasio Bunga Utang terhadap Total Utang 2007-2012</p> <p>49. Realisasi Pembayaran Bunga Utang 2007-2012</p> <p>50. Biaya Pinjaman Program</p> <p>51. Kurva Imbal Hasil (Yield Curve) SBN Rupiah</p> <p>52. Kurva Imbal Hasil (Yield Curve) SUN Valas</p> |
|--|--|
-

Daftar Isi

Bagian 6

Kinerja Pasar Sekunder SBN (Aktifitas Perdagangan, Kepemilikan SBN oleh Investor)

- 53. Perdagangan rata-rata Harian Surat Utang Negara Rupiah di Pasar Sekunder per 31 Januari 2012
- 54. Posisi Kepemilikan SBN Bank dan Non Bank per 31 Januari 2012
- 55. Posisi Kepemilikan SBN Domestik oleh Berbagai Jenis Investor
- 56. Posisi Kepemilikan SBN Domestik oleh Berbagai Jenis Investor (dalam persentase)
- 57. Kepemilikan SBN oleh Asing berdasarkan Tenor (tahun jatuh tempo)
- 58. Spread terhadap UST- Mar 17
- 59. Spread terhadap UST- Feb 21
- 60. Spread terhadap UST- Feb 38

Bagian 7

Rating, Opini BPK, HIPC's, Kesimpulan

- 61. Rating Indonesia
- 62. Perkembangan Credit Rating Indonesia (1)
- 63. Perkembangan Credit Rating Indonesia (2)
- 64. Peningkatan Performa Sovereign Rating Indonesia (1)
- 65. Peningkatan Performa Sovereign Rating Indonesia (2)
- 66. Opini BPK tentang Laporan Keuangan 2010
- 67. Kesimpulan

Bagian 1

Latar Belakang, Tujuan & Kebijakan Utang, Jenis-jenis Utang, Landasan Hukum

Latar Belakang (1)

- ✧ Utang merupakan **bagian dari Kebijakan Fiskal (APBN)** yang menjadi bagian dari Kebijakan Pengelolaan Ekonomi secara keseluruhan.
- ✧ Tujuan Pengelolaan Ekonomi adalah:
 - ❖ **Menciptakan kemakmuran rakyat dalam bentuk:**
 - Penciptaan kesempatan kerja.
 - Mengurangi kemiskinan.
 - Memperkuat pertumbuhan ekonomi.
 - ❖ **Menciptakan keamanan.**
- ✧ Utang terutama merupakan **konsekuensi dari postur APBN** (yang mengalami defisit), dimana Pendapatan Negara lebih kecil daripada Belanja Negara.

Latar Belakang (2)

- ☞ Pembiayaan APBN melalui utang merupakan bagian dari pengelolaan keuangan negara yang lazim dilakukan oleh suatu negara:
 - ❖ Utang merupakan instrumen utama pembiayaan APBN untuk menutup *defisit* APBN, dan untuk membayar kembali utang yang jatuh tempo (*debt refinancing*);
 - ❖ Refinancing dilakukan dengan *terms & conditions* (biaya dan risiko) utang baru yang lebih baik.
- ☞ Kenaikan jumlah nominal utang Pemerintah berasal dari:
 - ❖ Akumulasi utang di masa lalu (*legacy debts*) yang memerlukan refinancing yang cukup besar;
 - ❖ Dampak krisis ekonomi tahun 1997/1998:
 - Depresiasi Rupiah terhadap mata uang asing;
 - BLBI dan Rekapitalisasi Perbankan; Sebagian setoran BPPN dari asset-recovery digunakan untuk APBN selain untuk melunasi utang/obligasi rekap.
 - ❖ Pembiayaan defisit APBN merupakan keputusan politik antara Pemerintah dan DPR-RI antara lain untuk:
 - Menjaga stimulus fiskal melalui misalnya pembangunan infrastruktur, pertanian dan energi, dan proyek padat karya;
 - Pengembangan peningkatan kesejahteraan masyarakat misalnya PNPM, BOS, Jamkesmas, Raskin, PKH, Subsidi;
 - Mendukung pemulihan dunia usaha termasuk misalnya insentif pajak;
 - Mempertahankan anggaran pendidikan 20%;
 - Peningkatan anggaran Alat Utama Sistem Persenjataan (Alutsista);
 - Melanjutkan reformasi birokrasi.
- ☞ Akses terhadap pinjaman luar negeri dengan persyaratan sangat lunak dari lembaga keuangan multilateral bagi Indonesia dibatasi oleh:
 - ❖ Status Indonesia yang tidak lagi tergolong sebagai *low income country*;
 - ❖ Batas maksimum pinjaman yang dapat disalurkan ke suatu negara (*country limit*).

Tujuan dan Kebijakan Pengelolaan Utang

Tujuan

❖ Tujuan Jangka Panjang:

- Mengamankan Kebutuhan Pembiayaan APBN melalui utang dengan biaya minimal pada tingkat risiko terkendali, sehingga kesinambungan fiskal dapat terpelihara
- Mendukung upaya untuk menciptakan pasar surat berharga negara (SBN) yang dalam, aktif dan likuid

❖ Tujuan Jangka Pendek:

- Memastikan tersedianya dana untuk menutup defisit dan pembayaran kewajiban pokok utang secara tepat waktu dan efisien

Kebijakan

- ❖ Mengoptimalkan potensi pendanaan utang dari sumber domestik melalui penerbitan SBN rupiah maupun penarikan pinjaman dalam negeri;
- ❖ Melakukan pengembangan instrumen utang agar diperoleh fleksibilitas dalam memilih berbagai instrumen yang lebih sesuai, cost-efficient dan risiko yang minimal;
- ❖ Pengadaan pinjaman luar negeri dilakukan sepanjang digunakan untuk memenuhi kebutuhan prioritas, memberikan terms & conditions yang wajar (Favourable) bagi pemerintah, dan tanpa agenda politik dari kreditor;
- ❖ Mempertahankan kebijakan pengurangan pinjaman luar negeri dalam periode jangka menengah;
- ❖ Meningkatkan koordinasi dengan otoritas moneter dan otoritas pasar modal, terutama dalam rangka mendorong upaya financial deepening;
- ❖ Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan berbagai pihak dalam rangka meningkatkan efisiensi pengelolaan pinjaman dan sovereign credit rating.

Jenis-jenis Utang (1)

🌀 **Pinjaman** terdiri dari pinjaman luar negeri dan pinjaman dalam negeri :

❖ **Pinjaman Luar Negeri**

World Bank, Asian Development Bank, Islamic Development Bank dan kreditor bilateral (Jepang, Jerman, Perancis dll), serta Kredit Ekspor.

➤ **Pinjaman Program:**

Untuk budget support dan pencairannya dikaitkan dengan pemenuhan Policy Matrix di bidang kegiatan untuk mencapai MDGs (pengentasan kemiskinan, pendidikan, pemberantasan korupsi), pemberdayaan masyarakat, policy terkait dengan climate change dan infrastruktur.

➤ **Pinjaman proyek :**

Untuk pembiayaan proyek infrastruktur di berbagai sektor (perhubungan, energi, dll); proyek-proyek dalam rangka pengentasan kemiskinan (PNPM).

❖ **Pinjaman Dalam Negeri**

- Peraturan Pemerintah (PP) No.: 54 Tahun 2008 Tentang Tata Cara Pengadaan dan Penerusan Pinjaman Dalam Negeri oleh Pemerintah ;
- Berasal dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN); Pemerintah Daerah, dan Perusahaan Daerah;
- Untuk membiayai kegiatan dalam rangka pemberdayaan industri dalam negeri dan pembangunan infrastruktur untuk pelayanan umum; kegiatan investasi yang menghasilkan penerimaan.

Jenis-jenis Utang (2)

🌀 **Surat Berharga Negara (SBN)** dalam Rupiah dan valuta asing, tradable & non-tradable, fixed & variable :

❖ **Surat Utang Negara (SUN)**

- Surat Perbendaharaan Negara (SPN/T-Bills): SUN jangka pendek (s.d. 12bln);
- Obligasi Negara (> 1 thn)
 - ➔ **Coupon Bond**
 - Tradable: ORI, FR/VR bond, Global bond
 - Non tradable: SRBI untuk BLBI, dan Surat Utang/SU ke BI untuk penyehatan dan restrukturisasi perbankan
 - ➔ **Zero coupon**

❖ **Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)/Sukuk Negara dalam Rupiah dan valuta asing dengan berbagai struktur, misalnya Ijarah, Musyarakah, Istisna dll**

- SBSN jangka pendek (Islamic T-Bills); SBSN Ritail (Sukri);
- SBSN jangka panjang (IFR/Ijarah Fixed Rate; Global Sukuk; SDHI/Sukuk Dana Haji Indonesia).

Landasan Hukum Pengelolaan Utang

🌀 Ketentuan Perundang-undangan:

- ❖ Undang-Undang No 19/2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara
- ❖ Undang-Undang No 24/2002 tentang Surat Utang Negara
- ❖ Peraturan Pemerintah No 10/2011 tentang Tata Cara Pengadaan Pinjaman Luar Negeri dan Penerimaan Hibah
- ❖ Peraturan Pemerintah No 54/2008 tentang Tata Cara Pengadaan dan Penerusan Pinjaman Dalam Negeri oleh Pemerintah

🌀 Mengatur a.l, prinsip-prinsip **good governance**:

- ❖ Pengadaan/penerbitan utang melalui mekanisme APBN/mendapatkan persetujuan DPR
- ❖ Koordinasi Pemerintah (Kementerian Keuangan, Kementrian PPN/Bappenas), dan BI dalam perencanaan dan pengelolaan utang
- ❖ Pengawasan perdagangan SBN di pasar sekunder oleh otoritas pasar modal
- ❖ Pertanggungjawaban pengelolaan utang dan publikasi data & informasi utang

Bagian 2

APBN, Perkembangan Defisit dan Pembiayaan APBN

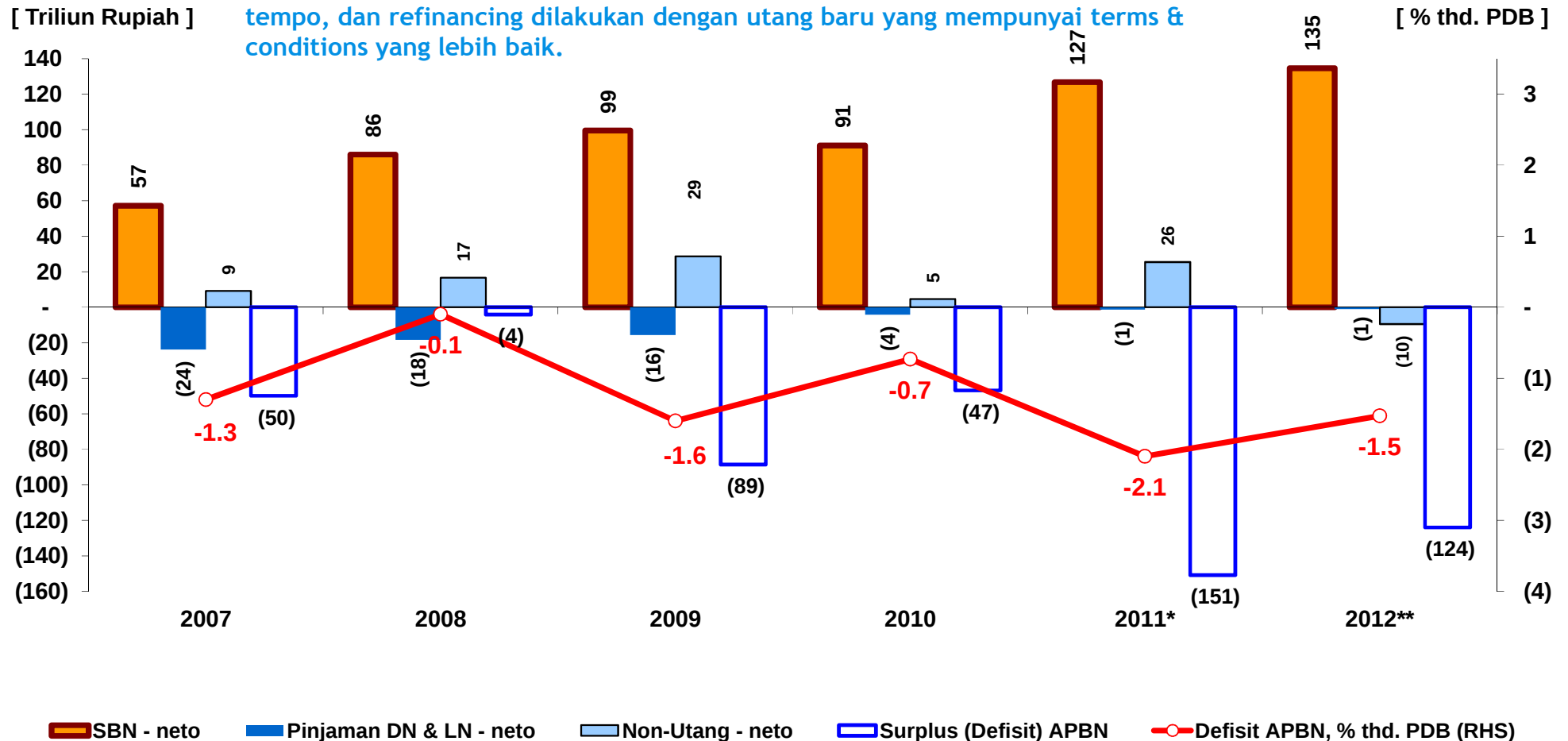
APBN 2008-2012

[Triliun Rupiah]

	2008	2009	2010	2011	2012
	LKPP	LKPP	LKPP	APBN-P	APBN
A. Pendapatan Negara dan Hibah	981.6	848.8	995.3	1,169.9	1,311.4
I. Penerimaan Dalam Negeri	979.3	847.1	992.3	1,165.3	1,310.6
1. Penerimaan Perpajakan	658.7	619.9	723.3	878.7	1,032.6
2. Penerimaan Bukan Pajak	320.6	227.2	268.9	286.6	278.0
II. Hibah	2.3	1.7	3.0	4.6	0.8
B. Belanja Negara	985.7	937.4	1,042.1	1,320.7	1,435.4
I. Belanja Pemerintah Pusat	693.4	628.8	697.4	908.2	965.0
a. Bunga Utang	88.4	93.8	88.4	106.6	122.2
- Dalam Negeri	59.9	63.8	61.4	76.6	88.5
- Luar Negeri	28.5	30.0	26.9	30.0	33.7
b. Subsidi	275.3	138.1	192.7	237.2	208.9
II. Transfer Daerah	292.4	308.6	344.7	412.5	470.4
C. Keseimbangan Primer	84.3	5.2	41.5	(44.2)	(1.8)
D. Surplus/ (Defisit) Anggaran (A-B)	(4.1)	(88.6)	(46.8)	(150.8)	(124.0)
E. Pembiayaan	84.1	112.6	91.5	150.8	124.0
I. Pembiayaan Utang	16.6	83.9	86.9	125.3	133.6
II. Pembiayaan Non-Utang	67.5	28.7	4.6	25.5	(9.5)
Kelebihan/ (Kekurangan) Pembiayaan	79.95	23.95	44.65	-	-

Defisit dan Pembiayaan APBN 2007-2012

- ❖ Sejak tahun 2005 SBN menjadi instrumen utama pembiayaan APBN
- ❖ Kenaikan SBN periode 2007-2012, antara lain untuk refinancing utang lama yang jatuh tempo, dan refinancing dilakukan dengan utang baru yang mempunyai terms & conditions yang lebih baik.



Sumber: Kementerian Keuangan

Catatan:

APBN 2007-2010 adalah angka PAN/LKPP-Audited

* APBN-P 2011

** APBN 2012

Defisit Anggaran di berbagai Negara 2007-2011

	2007	2008	2009	2010	2011
Developed					
US	(2.7)	(6.5)	(12.8)	(10.3)	(9.6)
Japan	(2.4)	(4.2)	(10.3)	(9.2)	(10.3)
Euro Area					
UK	(2.7)	(4.9)	(10.3)	(10.2)	(8.5)
Emerging Market					
Brazil	(2.7)	(1.4)	(3.1)	(2.9)	(2.5)
Mexico	(1.2)	(1.1)	(4.7)	(4.3)	(3.2)
Emerging Asia					
China	0.9	(0.4)	(3.1)	(2.3)	(1.6)
Indonesia	(1.3)	(0.1)	(1.6)	(0.7)	(2.1)
CEEMA					
Hungary	(5.0)	(3.6)	(4.5)	(4.3)	2.0
Poland	(1.9)	(3.7)	(7.3)	(7.9)	(5.5)
Russia	6.8	4.9	(6.3)	(3.5)	(1.1)

Sumber: International Monetary Fund, World Economic Outlook Database, September 2011

Keterangan:

- Nominal dalam % terhadap PDB

- Khusus untuk Indonesia, tahun 2007-2010 menggunakan angka LKPP dan tahun 2011 menggunakan APBN-P

- ❖ Defisit anggaran Indonesia relatif lebih rendah dibandingkan dengan defisit di negara lain.
- ❖ UU No 17/2003 ttg Keuangan Negara membatasi defisit nasional 3% dari PDB, dengan demikian tambahan utang untuk pembiayaan defisit juga dibatasi.

Cashflow Pembiayaan 2008-2012

	LKPP 2008	LKPP 2009	LKPP 2010	APBN-P 2011	APBN 2012
Kebutuhan Pembiayaan	(115,579)	(224,292)	(203,538)	(319,026)	(319,055)
Defisit	(4,121)	(88,619)	(46,846)	(150,837)	(124,020)
Pembayaran Utang	(108,958)	(123,279)	(135,893)	(143,555)	(176,544)
Jatuh Tempo dan Buyback Surat Berharga Negara	(40,333)	(49,067)	(76,532)	(84,526)	(120,229)
Pembayaran Cicilan Pokok Pinjaman Luar Negeri	(63,435)	(68,031)	(50,633)	(47,235)	(47,260)
Pembayaran Cicilan Pokok Pinjaman Dalam Negeri	-	-	-	(70)	(140)
Penerusan Pinjaman	(5,189)	(6,181)	(8,729)	(11,725)	(8,915)
Pembiayaan Non utang	(2,500)	(12,395)	(20,799)	(24,634)	(18,492)
Dana Invest. Pmrth & Restruk. BUMN	(2,500)	(12,395)	(12,299)	(21,112)	-
Dana Pengembangan Pendidikan Nasional	-	-	(1,000)	(2,618)	-
Pinjaman Kepada PT. PLN	-	-	(7,500)	-	-
Kewajiban Penjaminan	-	-	-	(904)	-
Sumber Pembiayaan	195,529	248,257	248,243	319,026	319,055
Utang	176,468	207,200	222,822	268,885	310,108
Penerbitan SBN, Bruto	126,249	148,538	167,634	211,180	254,826
Penerbitan SBN Domestik	86,932	101,736	142,593	-	-
Penerbitan SBN Valas	39,317	46,802	25,041	-	-
Penarikan Pinjaman LN	50,219	58,662	54,795	56,183	54,282
Pinjaman Program	30,100	28,938	28,975	19,202	15,257
Pinjaman Proyek untuk K/L	14,929	23,544	17,091	25,256	30,111
Pinjaman Proyek untuk Penerusan Pinjaman	5,189	6,181	8,729	11,725	8,915
Penarikan Pinjaman DN	-	-	394	1,522	1,000
Non Utang	19,061	41,057	25,421	50,141	8,947
Privatisasi & Penjualan Aset Program Restrukturisasi	2,902	-	3,232	1,391	-
Perbankan Dalam Negeri	16,159	41,057	22,189	48,751	-
Kelebihan / (Kekurangan) Pembiayaan	79,950	23,965	44,706	0	-
Net Cash Flow Pembiayaan	84,072	112,554	91,551	150,837	124,020
<i>Surat Berharga Negara</i>	<i>85,916</i>	<i>99,442</i>	<i>91,102</i>	<i>126,654</i>	<i>134,597</i>
<i>Pinjaman Luar Negeri</i>	<i>(18,406)</i>	<i>(15,550)</i>	<i>(4,567)</i>	<i>(2,777)</i>	<i>(1,892)</i>
<i>Pinjaman Dalam Negeri</i>	<i>-</i>	<i>-</i>	<i>394</i>	<i>1,452</i>	<i>860</i>
<i>Non Utang</i>	<i>16,561</i>	<i>28,662</i>	<i>4,622</i>	<i>25,508</i>	<i>(9,545)</i>

Perkembangan Pembiayaan melalui Utang 2007-2012

	[Triliun Rupiah]					
	2007	2008	2009	2010	2011*	2012**
Surat Berharga Negara (neto)	57.2	85.9	99.5	91.1	126.7	134.6
Pembiayaan Pinjaman (neto)	(23.9)	(18.4)	(15.5)	(4.2)	(1.3)	(1.0)
Penarikan PLN, bruto	34.1	45.0	52.5	46.1	44.5	45.4
<i>Pinjaman program</i>	19.6	30.1	28.9	29.0	19.2	15.3
<i>Pinjaman proyek</i>	14.5	20.1	29.7	25.8	37.0	39.0
<i>Penerusan PLN</i>	-	(5.2)	(6.2)	(8.7)	(11.7)	(8.9)
Pembayaran Cicilan Pokok PLN	(57.9)	(63.4)	(68.0)	(50.6)	(47.2)	(47.3)
Penarikan Pinjaman Dalam Negeri, neto	-	-	-	0.4	1.5	0.9
Total Pembiayaan Utang	33.3	67.5	83.9	86.9	125.3	133.6

Catatan:

APBN 2007-2010 PAN/LKPP - Audited

*) APBN-P 2011

**) APBN 2012

Pagu dan Realisasi Pembiayaan Utang Tahun 2011 & 2012

[Triliun Rupiah]

Instrumen	Pagu APBNP 2011	Realisasi 2011	[%]	Pagu APBN 2012	Januari	Q 1	Realisasi 2012	[%]
PINJAMAN	57.70	33.12	57.4%	55.28	1.57	1.57	1.57	2.8%
Pinjaman Luar Negeri	56.18	32.70	58.2%	54.28	1.54	1.54	1.54	2.8%
Pinjaman Program	19.20	15.22	79.3%	15.26	1.04	1.04	1.04	6.8%
Pinjaman Proyek	36.98	17.47	47.3%	39.03	0.50	0.50	0.50	1.3%
Pinjaman Dalam Negeri	1.52	0.42	27.6%	1.00	0.03	0.03	0.03	3.0%
SURAT BERTAGIA NEGARA	211.18 *	204.60	96.9%	254.83 *	36.53	36.53	36.53	14.3%
TOTAL	268.88	237.72	88.4%	310.11	38.10	38.10	38.10	12.3%

Catatan:

Data Per 31 Januari 2012

* Penerbitan SBN Bruto dapat berubah sewaktu-waktu menyesuaikan kebutuhan pembiayaan dalam rangka pengelolaan portofolio SBN

Realisasi Penerbitan SBN 2011

(Per 31 Januari 2012)

(dalam Rupiah)

Uraian	Target	Realisasi (ao 31 Januari 2012)	% realisasi thd Target
<i>SBN Netto (APBN)</i>	134.596.800	28.048.737	20,84%
Kebutuhan Penerbitan 2011 (Gross)	254.825.669	36.530.000	14,34%
SUN	-	36.530.000	
SUN Domestik	-	20.500.000	
- ON	-	15.350.000	
- ZC	-	-	
- SPN	-	5.150.000	
- ORI	-	-	
SUN Valas	-	16.030.000	
SBSN	-	-	
SBSN Domestik	-	-	
IFR	-	-	
SBSN Ritel	-	-	
SDHI	-	-	
SPN-S	-	-	
SBSN Valas	-	-	

Penarikan Pinjaman Berdasarkan Jenis Pembiayaan, 2007-2012 Per 31 Januari 2012

JENIS PEMBIAYAAN	LKPP 2007	LKPP 2008	LKPP 2009	LKPP 2010	2011	2012		
						APBN	Real. s.d. 31 Jan 2012	
							Nominal	% thd. Pagu APBN
1. Pinjaman Program	19.90	30.28	28.57	29.05	15.22	15.26	1.04	6.8%
<i>ekuivalen dlm miliar US\$</i>	<i>2.11</i>	<i>2.77</i>	<i>3.04</i>	<i>3.23</i>	<i>1.68</i>	<i>1.73</i>	<i>0.12</i>	
a. World Bank	5.66	12.91	14.65	15.34	10.73	-	1.04	-
b. AD B	8.47	9.17	5.06	6.39	3.62	-	-	0.0%
c. JEPANG	3.77	4.87	6.07	4.59	0.87	-	-	0.0%
d. PERANCIS	-	2.20	2.79	2.73	-	-	-	0.0%
e. IDB	1.79	-	-	-	-	-	-	0.0%
f. Lain-Lain	-	-	-	-	-	-	-	0.0%
2. Pinjaman Proyek	14.46	14.93	23.54	20.50	17.47	39.03	0.50	1.3%
<i>ekuivalen dlm miliar US\$</i>	<i>1.54</i>	<i>1.36</i>	<i>2.50</i>	<i>2.28</i>	<i>1.93</i>	<i>4.43</i>	<i>0.06</i>	
3. Pinjaman Dalam Negeri	-	-	-	0.17	0.42	1.00	0.03	3.0%
<i>ekuivalen dlm miliar US\$</i>	<i>-</i>	<i>-</i>	<i>-</i>	<i>0.02</i>	<i>0.05</i>	<i>0.11</i>	<i>0.00</i>	
TOTAL	34.36	45.21	52.11	49.72	33.12	55.28	1.57	2.8%
<i>ekuivalen dlm miliar US\$</i>	<i>3.65</i>	<i>4.13</i>	<i>5.54</i>	<i>5.51</i>	<i>3.65</i>	<i>6.28</i>	<i>0.17</i>	

Catatan:

Nominal dalam Triliun Rupiah

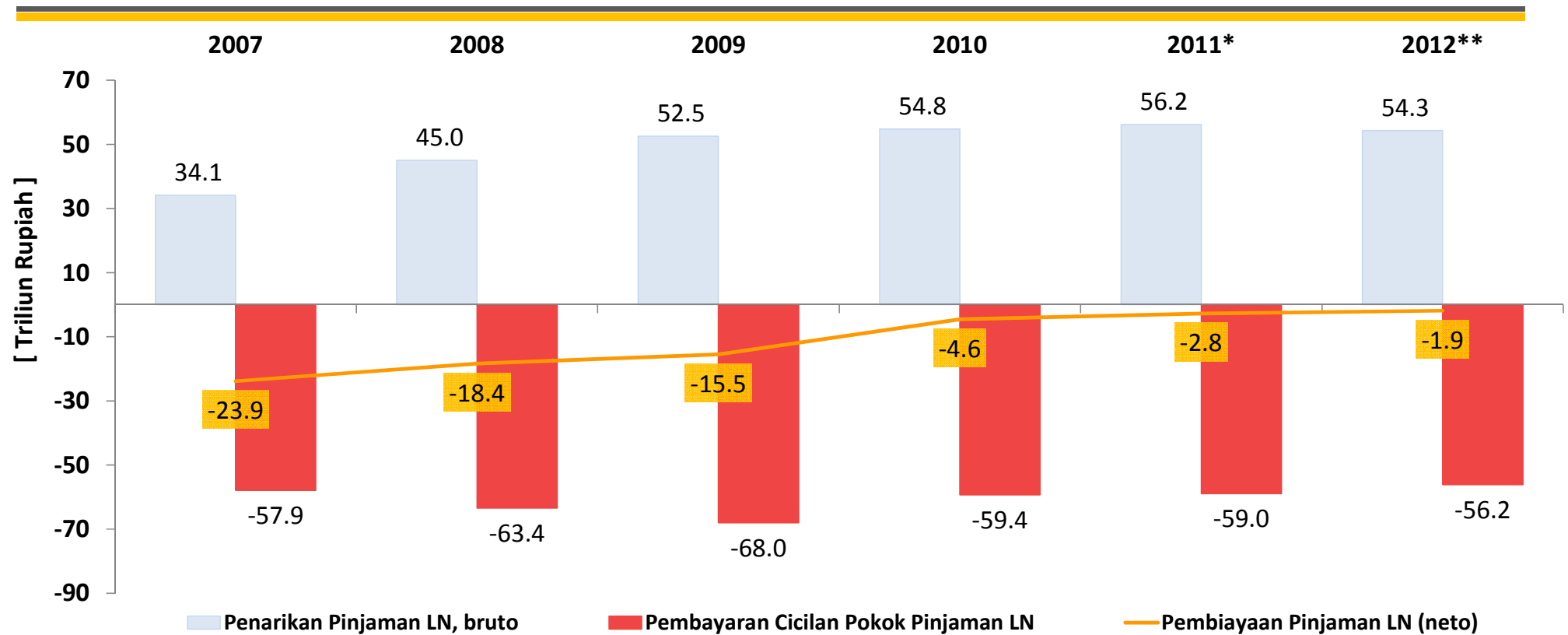
Pinjaman Program 2007-2011

[Juta USD]										
No	Lender	Nama Program	2007	2008	2009	2010		2011		
						APBN-P	Real	APBN	Revisi APBN	Realisasi
1	WB	1. Development Policy Loan (DPL) 1 s.d. 8	600	750	750	600	600	200	200	400
		2. Infrastructure Development Policy Loan (IDPL) 1 s.d 4		400	250	200	200	-	-	-
		3. BOS-KITA Refinancing 1 s.d. 2		47	553	164	171	336	329	215
		4. PNPM Refinancing				544	533	806	499	380
		5. Climate Change 1 s.d. 2				200	200	200	200	-
		6. Local Government Decentralization Project (LGDP) - DAK Reimbursement						-	14	15
Sub Total WB			600	1,197	1,553	1,708	1,704	1,542	1,242	1,011
2	ADB	1. State Audit Reform Sector Development Program (STARSDP)								
		2. Development Policy Support Program (DPSP) 1 s.d 6	200	200	200			200	200	200
		3. Local Government Finance Reform and Governance Reform (LGFR) 1 dan 2						-	200	200
		4. Infrastructure Reform Sector Development Program (IRSDP) 1-3		280		200	200			
		5. Capital Market Development Cluster Program (CMDCP) 1 dan 2	300		300					
		6. Poverty Reduction and MDG Acceleration Program	400							
		7. Local Government Finance Reform		350						
		8. Countercyclical Support Facility (CSF)				500	500			
		9. Climate Change Program Loan 1 // LCRDP						100	100	-
Sub Total ADB			900	830	500	700	700	300	500	400
3	JBIC/ JICA	1. Development Policy Loan (cofinancing dengan World Bank) 1 s.d 7	100	200	100	200	198			
		2. Infrastructure Reform Sector Development Program 1 s.d. 3	100		100			-	100	100
		3. Indonesia Disaster Recovery and Management	200							
		4. Climate Change Program Loan 1 s.d 3		300	300	300	307	200	200	-
		5. Economic Stimulus and Budget Support Loan			100					
		6. Others								
Sub Total JBIC/ JICA			400	500	600	500	505	200	300	100
4	France	Climate Change Program Loan 1 s.d 3		200	300	300	300	100	100	-
Sub Total France			-	200	300	300	300	100	100	-
5	IDB	Liquid Funds								
Sub Total IDB			-	-	-	-	-	-		
TOTAL			1,900	2,727	2,953	3,208	3,209	2,142	2,142	1,511

Keterangan :

terdiri dari DPL VI sebesar USD 100 juta dan DPL VII sebesar USD 100 juta

Pembiayaan Pinjaman Luar Negeri 2007 - 2012



	[Triliun Rupiah]					
	2007	2008	2009	2010	2011*	2012**
Penarikan Pinjaman LN, bruto	34.07	45.01	52.48	54.79	56.18	54.28
Pembayaran Cicilan Pokok Pinjaman LN	(57.92)	(63.44)	(68.03)	(59.36)	(58.96)	(56.17)
Pembiayaan Pinjaman LN (neto)	(23.85)	(18.42)	(15.55)	(4.57)	(2.78)	(1.89)

Keterangan:

*) APBN-P 2011

**) APBN 2012

Penarikan Pinjaman 2012

Pembiayaan Proyek, per 31 Januari 2012

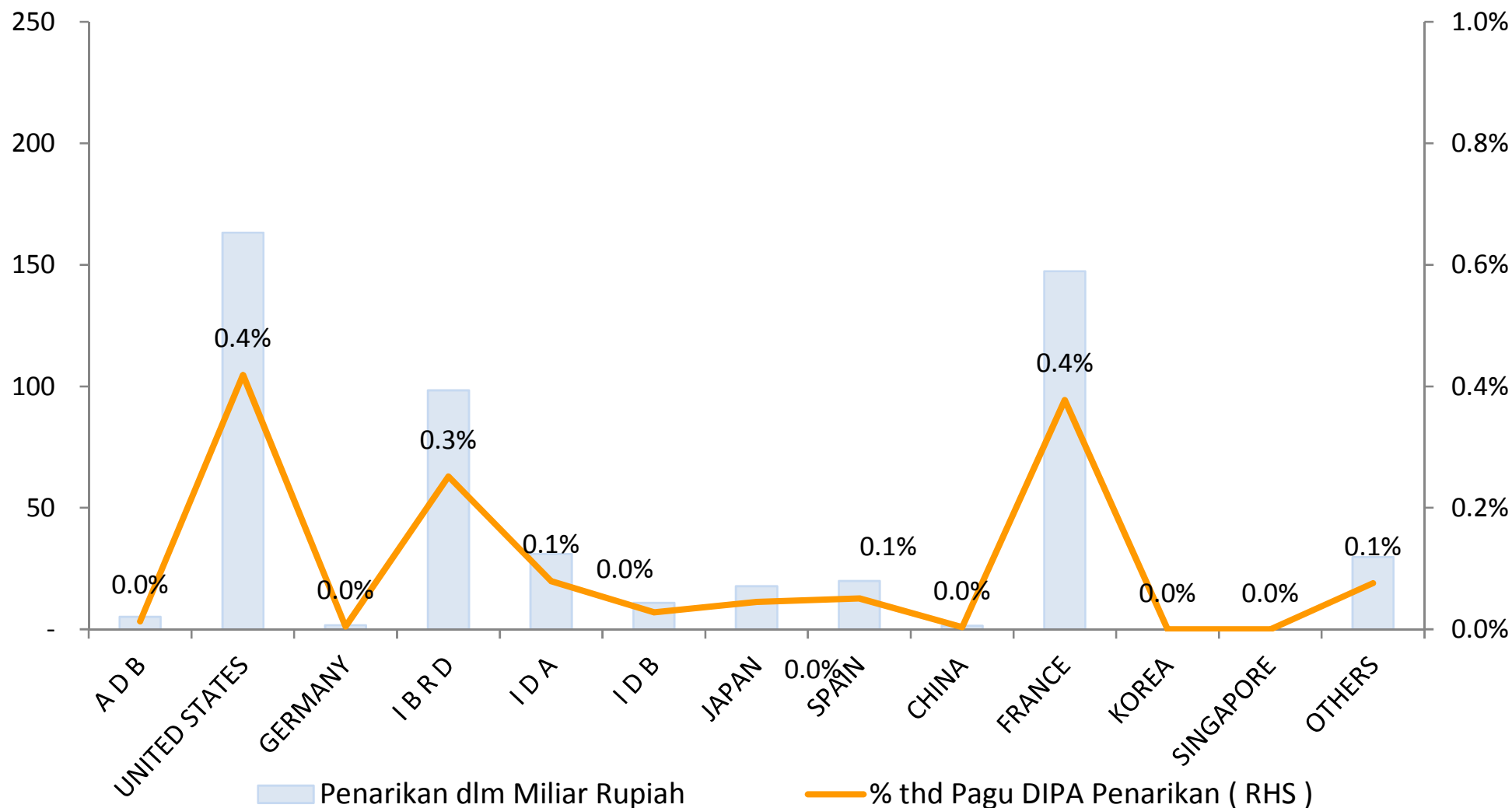
NEGARA KREDITOR	PAGU APBN 2012 *		REALISASI PER 31 JANUARI 2012		% THD PAGU 2012	
	Juta USD	Miliar IDR	Juta USD	Miliar IDR	USD	IDR
A D B			0.57	5.16	0.0%	0.0%
AUSTRALIA			17.84	163.32	0.4%	0.4%
GERMANY			0.19	1.75	0.0%	0.0%
I B R D			10.94	98.32	0.2%	0.3%
I D A			3.43	31.10	0.1%	0.1%
I D B			1.19	10.91	0.0%	0.0%
JAPAN			1.97	17.73	0.0%	0.0%
SPAIN			2.17	19.86	0.0%	0.1%
CHINA			0.15	1.40	0.0%	0.0%
FRANCE			16.00	147.36	0.4%	0.4%
KOREA			-	-	0.0%	0.0%
SINGAPORE			-	-	0.0%	0.0%
OTHERS			3.23	29.75	0.1%	0.1%
	4,434.70	39,025.32	57.68	526.65	1.3%	1.3%

Penarikan Pinjaman 2012

Pembiayaan Proyek, per 31 Januari 2012

[Miliar Rupiah]

[% dari Total Pagu Pinjaman Proyek di APBN]



Bagian 3

Portofolio Utang

(Outstanding Utang, Profil Jatuh Tempo Utang, Perkembangan SBN dan Pinjaman Luar Negeri)

Posisi Utang Pemerintah, 2007-2012

	2007	2008	2009	2010	2011	Jan '12 ⁺	
						Nominal	%
a. Pinjaman (dlm. miliar US\$)	62.25	66.69	65.02	68.12	67.91	69.25	33.9%
1). Pinjaman Luar Negeri	62.25	66.69	65.02	68.10	67.82	69.13	
Bilateral *)	41.03	44.28	41.27	41.89	41.64	42.71	20.9%
Multilateral **)	19.05	20.34	21.53	23.13	23.36	23.55	11.5%
Komersial ***)	2.08	1.98	2.15	3.02	2.77	2.82	1.4%
Suppliers ***)	0.08	0.09	0.07	0.06	0.06	0.06	0.0%
Lain-Lain ***)	-	-	-	-	-	-	0.0%
2). Pinjaman Dalam Negeri	-	-	-	0.02	0.09	0.12	
b. Surat Berharga Negara (dlm. miliar US\$)	85.26	82.78	104.20	118.39	130.97	134.91	66.1%
Denominasi Valas	7.00	11.20	15.23	18.02	21.57	23.34	11.4%
Denominasi Rupiah	78.26	71.58	88.97	100.37	109.40	111.56	54.6%
Total Utang Pemerintah Pusat (dlm. miliar US\$)	147.51	149.47	169.22	186.50	198.89	204.15	100.0%
Total Utang Pemerintah Pusat (ekuivalen dlm. triliun Rupiah)	1,389.41	1,636.74	1,590.66	1,676.85	1,803.49	1,837.39	100.0%
diantaranya SBN Denominasi Rupiah (triliun Rupiah)	737.13	783.86	836.31	902.43	992.03	1,004.04	54.6%
SBN Denominasi Valas (triliun Rupiah)	65.93	122.64	143.15	161.97	195.63	210.10	11.4%
Pinjaman Denominasi Rupiah (triliun Rupiah)	-	-	-	0.17	0.81	1.04	0.1%
Pinjaman Denominasi Valas (triliun Rupiah)	586.36	730.25	611.20	612.28	615.02	622.20	33.9%
Nilai Tukar Rupiah (IDR/US\$1)	9,419	10,950	9,400	8,991	9,068	9,000	

Catatan:

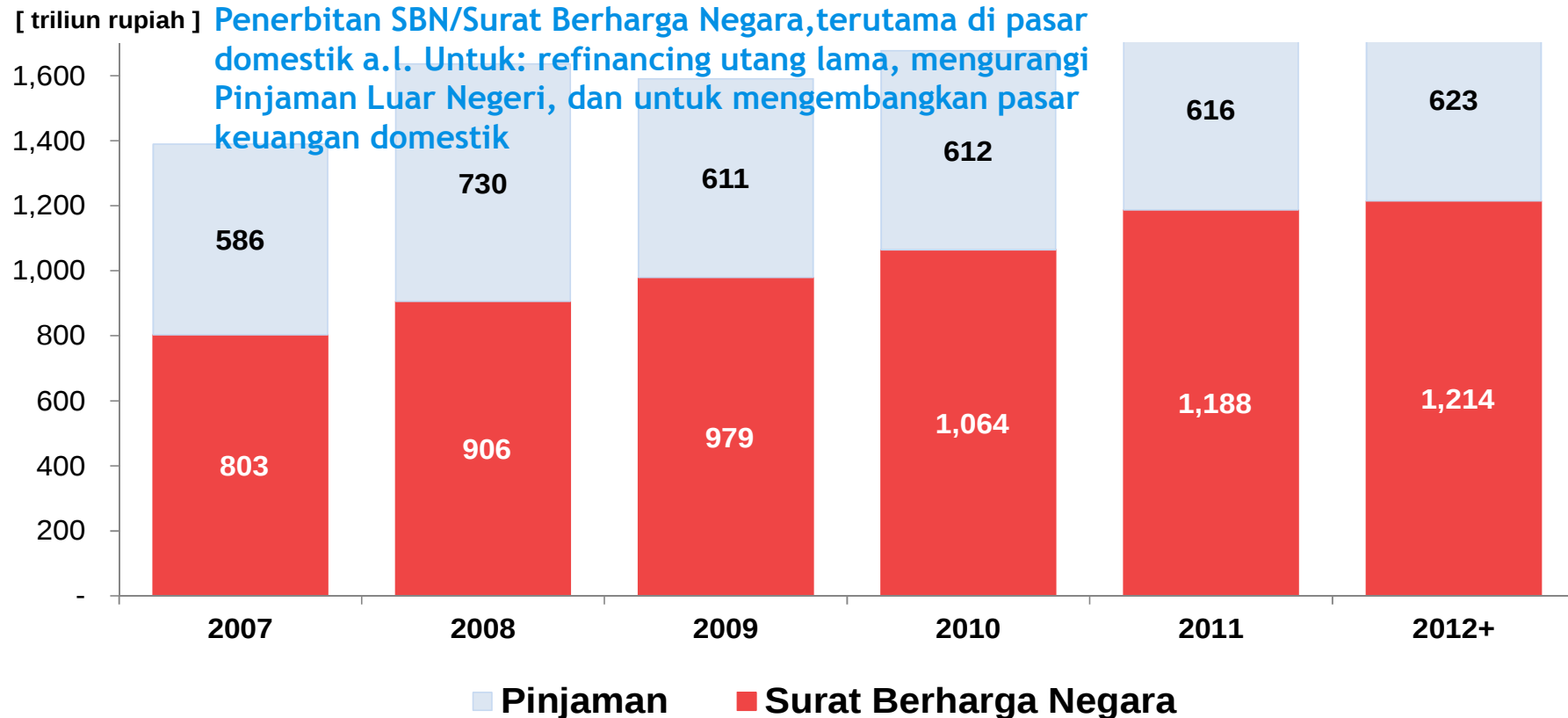
+ Angka Sangat-Sangat Sementara , per 31 Januari 2012

* Termasuk semi commercial

** Beberapa termasuk semi concessional

*** Seluruhnya termasuk commercial

Posisi Utang Pemerintah, 2007-2012



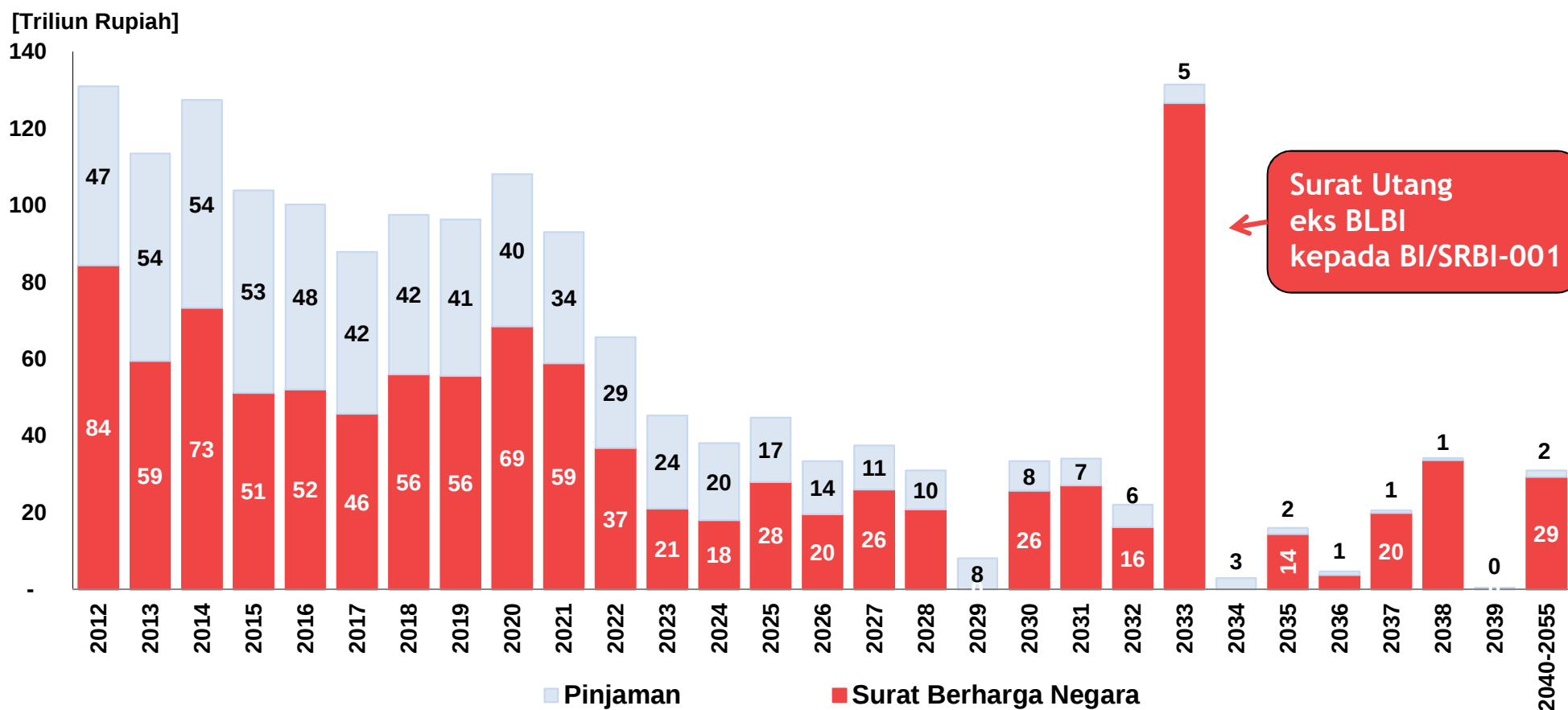
Tahun	2007		2008		2009		2010		2011		2012 ⁺	
Pinjaman	586	42%	730	45%	611	38%	612	37%	616	37%	623	34%
Surat Berharga Negara	803	58%	906	55%	979	62%	1,064	63%	1,188	63%	1,214	66%
Total Utang Pemerintah Pusat	1,389	100%	1,636	100%	1,591	100%	1,677	100%	1,803	100%	1,837	100%

Kenaikan Pinjaman Luar Negeri, terutama karena volatilitas nilai tukar Rupiah terhadap berbagai denominasi mata uang dalam Pinjaman Luar Negeri

Catatan:

+ Angka Sangat-Sangat Sementara , per 31 Januari 2012

Profil Jatuh Tempo Utang per 31 Januari 2012



Tahun	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026
Pinjaman	36%	48%	42%	51%	48%	48%	43%	42%	37%	37%	44%	54%	53%	37%	41%
Surat Berharga Negara	64%	52%	58%	49%	52%	52%	57%	58%	63%	63%	56%	46%	47%	63%	59%

Tahun	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040-2055
Pinjaman	31%	33%	100%	23%	20%	26%	4%	100%	10%	21%	3%	2%	100%	5%
Surat Berharga Negara	69%	67%	0%	77%	80%	74%	96%	0%	90%	79%	97%	98%	0%	95%

Posisi Surat Berharga Negara Desember 2007 - 31 Januari 2012

SURAT BERTHARGA NEGARA	Dec '07	Dec '08	Des-'09	Des-10	Juni-11	Dec-11	31-Jan-12
A. Dapat Diperdagangkan	543,680	648,335	724,898	803,191	867,523	919,236	945,727
1. Denominasi Rupiah	477,747	525,695	581,748	641,215	691,033	723,606	735,625
a. Surat Utang Negara (SUN)	477,747	520,995	570,215	615,498	654,475	684,618	696,636
1) Surat Perbendaharaan Negara	4,169	10,012	24,700	29,795	23,600	29,900	34,100
2) Obligasi Negara Tanpa Kupon	10,500	11,491	8,686	2,512	2,512	2,512	2,512
3) Obligasi Negara Fixed Rate ^{*)}	294,453	353,558	393,543	440,396	491,950	517,142	524,961
4) Obligasi Negara Variable Rate	168,625	145,934	143,286	142,795	136,413	135,063	135,063
b. Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)	-	4,700	11,533	25,717	36,558	38,988	38,988
1) Surat Berharga Syariah Negara Fixed Rate ^{**)}	-	4,700	11,533	25,717	36,558	37,668	37,668
2) Surat Perbendaharaan Negara-Syariah						1,320	1,320
2. Denominasi Valuta Asing	65,933	122,640	143,150	161,976	176,490	195,630	210,103
a. SUN Valas (dalam juta US\$)	7,000	11,200	14,200	16,200	18,700	18,700	20,450
b. SBSN Valas (dalam juta US\$)	-	-	650	650	650	1,650	1,650
c. SUN Valas (dalam juta JPY)	-	-	35,000	95,000	95,000	95,000	95,000
B. Tidak Dapat Diperdagangkan	259,404	258,160	254,561	261,215	267,363	268,419	268,419
a. Surat Utang kepada Bank Indonesia	259,404	258,160	251,875	248,432	246,580	244,636	244,636
b. Surat Perbendaharaan Negara/ <i>Private Placement</i>	-	-	-	-	-	-	-
c. Surat Berharga Syariah Negara/ SDHI	-	-	2,686	12,783	20,783	23,783	23,783
TOTAL SURAT BERTHARGA NEGARA (A +B)	803,084	906,495	979,459	1,064,406	1,134,886	1,187,655	1,214,147

Catatan:

- Nominal dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain

- ^{*)} Termasuk ORI

- ^{**)} Termasuk Sukuk Ritel

- Asumsi Kurs (IDR/US\$1)

- Asumsi Kurs (IDR/JPY1)

9,419	10,950	9,400	8,991	8,597	9,068	9,000
		101.70	110.29	106.72	116.80	117.93

Posisi Pinjaman

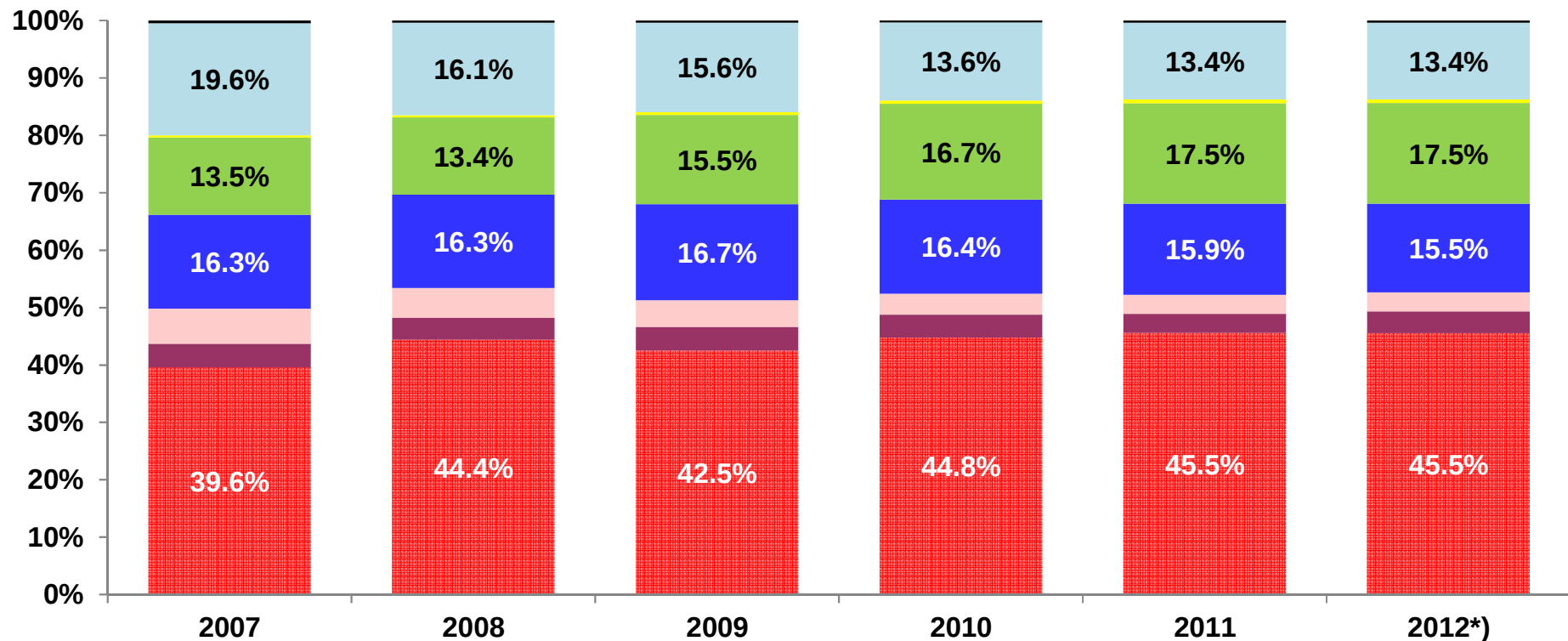
Berdasarkan Negara/Lembaga Kreditor, 2007-2012

[Miliar USD]							
NEGARA	2007	2008	2009	2010	2011	31 Jan - 2012	
						Nmnl	% Total
PINJAMAN LUAR NEGERI	62.25	66.69	65.02	68.10	67.82	69.13	99.8%
1. BILATERAL	31.02	35.61	33.34	35.72	35.45	36.45	52.6%
a. Jepang	24.63	29.61	27.61	30.49	30.93	31.53	45.5%
b. Perancis	2.57	2.54	2.72	2.71	2.28	2.64	3.8%
c. Jerman	3.81	3.45	3.02	2.52	2.24	2.28	3.3%
2. MULTILATERAL	18.78	20.09	21.30	22.92	23.14	23.32	33.7%
a. ADB	10.18	10.87	10.89	11.15	10.80	10.72	15.5%
b. Bank Dunia	8.37	8.96	10.10	11.37	11.88	12.14	17.5%
c. IDB	0.23	0.26	0.31	0.40	0.47	0.47	0.7%
3. BILATERAL LAINNYA	12.18	10.74	10.15	9.25	9.01	9.14	13.2%
4. MULTILATERAL LAINNYA	0.27	0.25	0.23	0.21	0.22	0.23	0.3%
PINJAMAN DALAM NEGERI	0.00	0.00	0.00	0.02	0.09	0.12	0.2%
TOTAL *)	62.25	66.69	65.02	68.12	67.91	69.25	100.0%

Catatan:

*) tidak termasuk SBN Valas.

Proporsi Pinjaman Berdasarkan Negara/Lembaga Kreditor, 2007-2012



JEPANG

PERANCIS

JERMAN

ADB

WORLD BANK

IDB

BILATERAL LAINNYA (TERMASUK PDN) ■ MULTILATERAL LAINNYA

Catatan:

*) Data per tanggal 31 Januari 2012

Pinjaman Luar negeri dari multilateral (WB, ADB) dan bilateral (Jepang) merupakan alternatif sumber pembiayaan yang relatif murah dan jangka panjang

Posisi Pinjaman Berdasarkan Sektor Ekonomi, 2007-2012

[Juta USD]

	2007	2008	2009	2010	2011	2012
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	1,641	1,615	1,784	2,016	1,947	1,975
Pertambangan & Penggalian	662	804	776	837	825	836
Industri Pengolahan	2,415	2,659	2,291	2,218	2,038	2,071
Listrik, Gas & Air Bersih	6,157	6,838	5,473	5,818	5,827	5,919
Bangunan	10,049	11,145	12,251	12,871	12,749	12,955
Perdagangan, Hotel & Restoran	955	960	821	777	686	703
Pengangkutan & Komunikasi	2,897	2,723	2,368	2,226	2,311	2,335
Kuangan, Persewaan & Jasa Keuangan	7,913	8,768	8,723	9,635	9,891	9,846
Jasa-jasa	13,730	15,252	15,463	16,791	17,657	18,093
Sektor Lain	15,833	15,926	15,072	14,927	13,983	14,515
TOTAL	62,253	66,689	65,021	68,118	67,913	69,250

Sumber: Kementerian Keuangan RI & Bank Indonesia

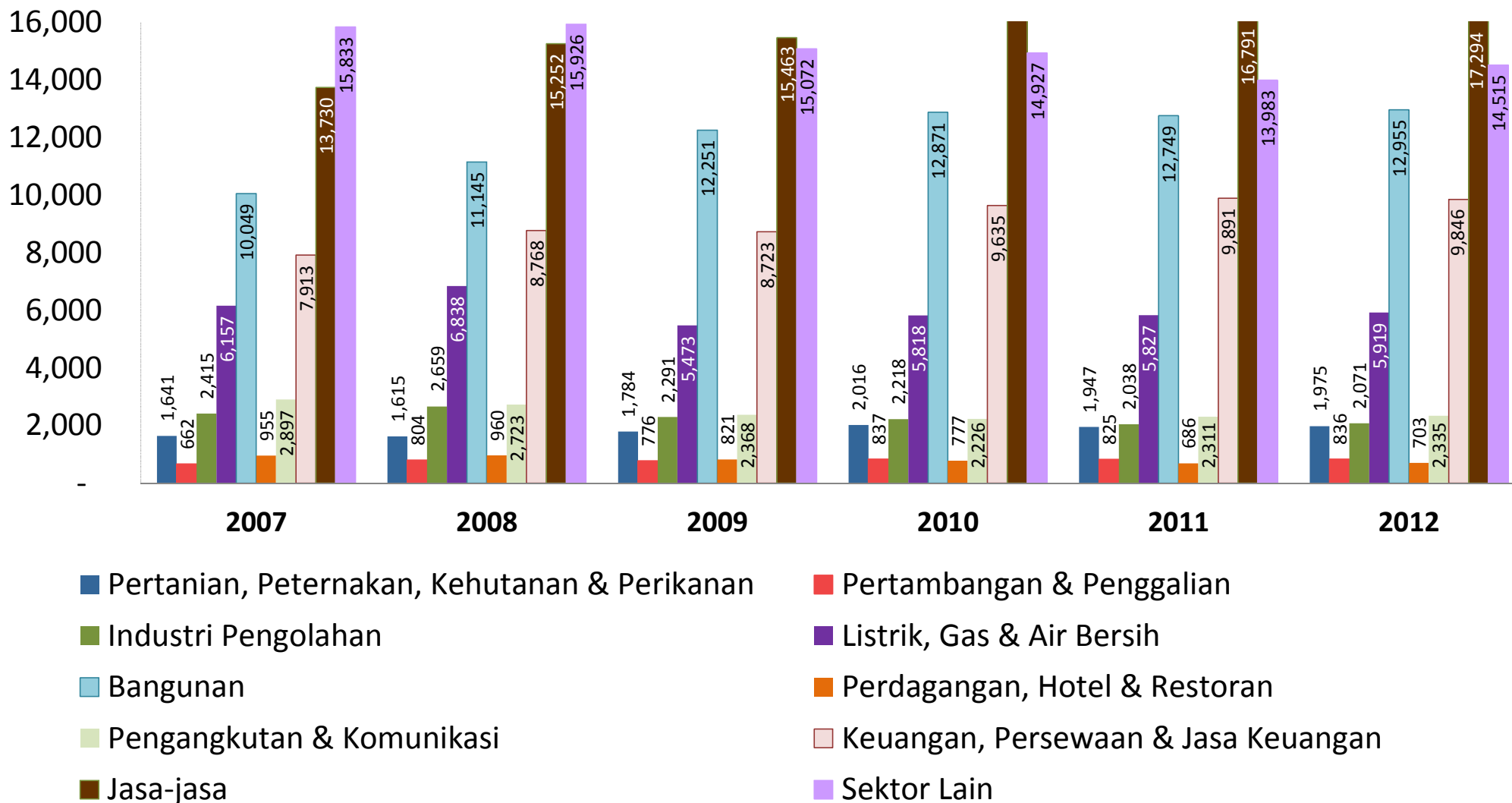
Catatan:

- Data per tanggal 31 Januari 2012
- Pengelompokan Sektor Ekonomi didasarkan pada standar yg digunakan oleh Bank Indonesia dan Badan Pusat Statistik
- Angka Sektor Keuangan didominasi oleh Pinjaman Program

Proporsi Pinjaman Berdasarkan Sektor Ekonomi, 2007-2012

Sumber: Kementerian Keuangan RI & Bank Indonesia

[Juta USD]



Catatan: Data per tanggal 31 Januari 2012

Posisi Utang Pemerintah

Beberapa Mata Uang Utama, 2007-2012

	2007	2008	2009	2010	2011	2012***
Dalam Mata Uang Asli						
IDR*)	737.13	783.86	836.31	902.60	992.84	1,005.1
USD**)	28.14	32.55	35.80	39.64	43.75	45.7
JPY**)	2,941.88	2,820.48	2,713.84	2,689.78	2,585.42	2,590.4
EUR**)	7.19	6.75	5.97	5.41	4.71	5.0
SDR**)	1.41	1.74	2.01	2.15	2.19	2.2
AUD**)	0.08	0.14	0.24	0.29	0.33	0.3
Mata Uang Lainnya	----- Berbagai Mata Uang -----					
Ekuivalen dlm Miliar US\$						
IDR	78.3	71.6	89.0	100.4	109.5	111.7
USD	28.1	32.6	35.8	39.6	43.7	45.7
JPY	25.9	31.2	29.4	33.0	33.3	33.9
EUR	10.5	9.5	8.6	7.2	6.1	6.5
SDR	2.2	2.7	3.1	3.3	3.4	3.4
AUD	0.1	0.1	0.2	0.3	0.3	0.4
Mata Uang Lainnya	2.4	1.8	3.1	2.7	2.6	2.6
Total	147.5	149.5	169.2	186.5	198.9	204.2
Asumsi Kurs Tengah IDR/US\$1	9,419.00	10,950.00	9,400.00	8,991.00	9,068.00	9,000.00
Asumsi Kurs Tengah JPY/US\$1	113.39	90.33	92.42	81.53	77.64	76.32
Asumsi Kurs Tengah EUR/US\$1	0.68	0.71	0.70	0.75	0.77	0.76

Catatan:

*) Nominal IDR dalam Triliun Rupiah, **) Nominal dalam Miliar, ***) Per 31 Januari 2012

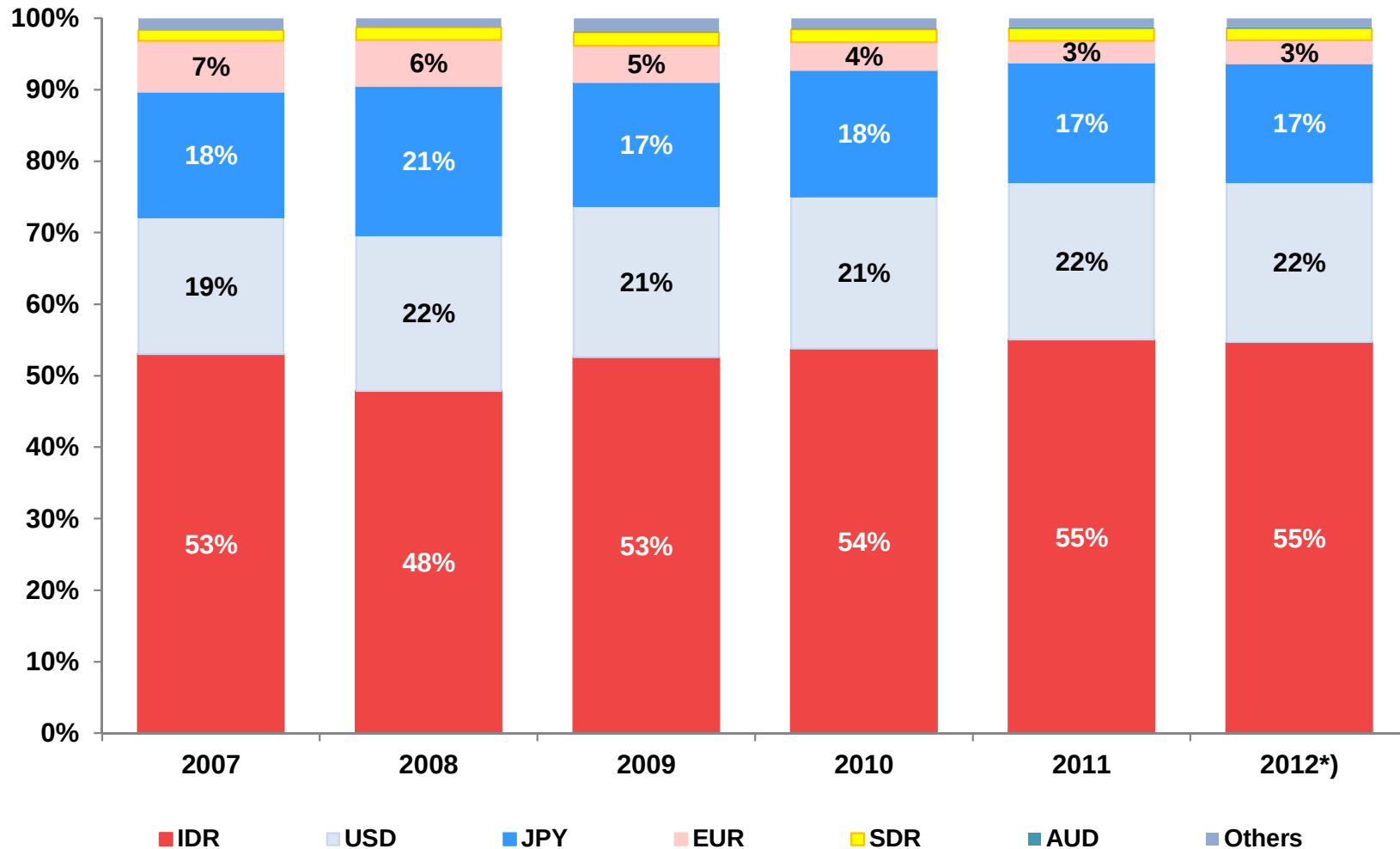
Posisi Utang Pemerintah Mata Uang Lainnya, 2007-2012

	2007	2008	2009	2010	2011	2012**
Dalam Mata Uang Asli						
ACU*)	0.03	0.02	0.20	0.26	0.30	0.30
ADB*)	0.22	0.20	0.16	0.14	0.13	0.13
CAD*)	0.19	0.18	0.17	0.16	0.15	0.15
CHF*)	0.43	0.38	0.33	0.30	0.27	0.27
CNY*)	0.00	0.00	0.00	0.00	1.55	1.55
DKK*)	0.08	0.07	0.06	0.05	0.05	0.05
GBP*)	0.64	0.58	0.51	0.46	0.41	0.41
KRW*)	152.00	168.47	184.82	184.32	196.63	196.63
KWD*)	0.02	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
SAR*)	0.15	0.14	0.13	0.12	0.11	0.11
WBD*)	0.00	0.00	1.12	0.71	0.42	0.41
Ekuivalen dlm Miliar US\$						
ACU	0.04	0.03	0.31	0.40	0.47	0.47
ADB	0.22	0.20	0.16	0.14	0.13	0.13
CAD	0.19	0.15	0.16	0.16	0.14	0.15
CHF	0.38	0.36	0.32	0.32	0.29	0.30
CNY	0.00	0.00	0.00	0.00	0.25	0.25
DKK	0.02	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
GBP	1.28	0.84	0.82	0.71	0.64	0.65
KRW	0.16	0.13	0.16	0.16	0.17	0.17
KWD	0.06	0.05	0.05	0.04	0.02	0.04
SAR	0.04	0.04	0.03	0.03	0.03	0.03
WBD	0.00	0.00	1.12	0.71	0.42	0.41
TOTAL	2.4	1.8	3.1	2.7	2.6	2.6

Catatan:

*) Nominal dalam Miliar, **) Per 31 Januari 2012

Proporsi Utang Pemerintah Berdasarkan Mata Uang, 2007-2012

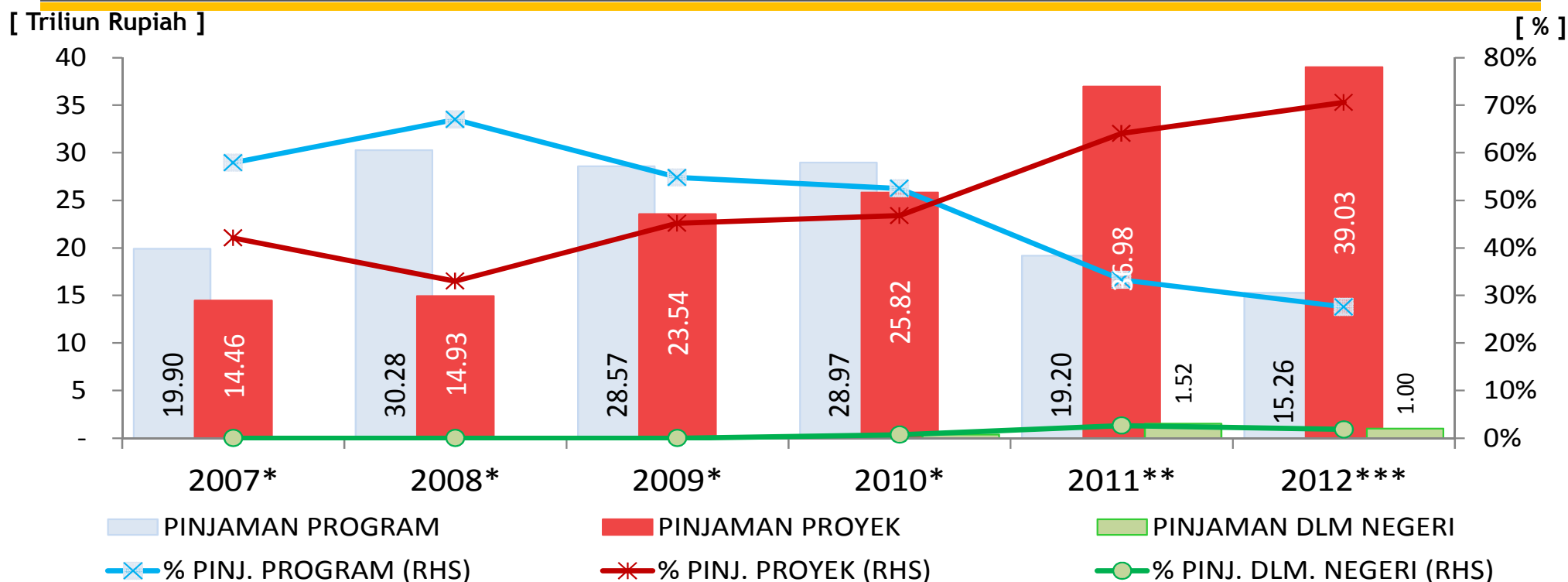


Catatan:

*) Data per tanggal 31 Januari 2012

Secara rata-rata, proporsi utang dalam Rupiah antara tahun 2006 s.d. 2011 lebih dari 50%, meskipun pada tahun 2008 sedikit menurun karena depresiasi nilai tukar Rupiah akibat krisis keuangan global

Proporsi Penarikan Pinjaman Berdasarkan Jenis Pinjaman, 2007-2012



[Triliun Rupiah]												
JENIS PINJAMAN	2007*	%	2008*	%	2009*	%	2010*	%	2011**	%	2012***	%
PINJAMAN PROGRAM	19.90	58%	30.28	67%	28.57	55%	28.97	53%	19.20	33%	15.26	28%
PINJAMAN PROYEK	14.46	42%	14.93	33%	23.54	45%	25.82	47%	36.98	64%	39.03	71%
PINJAMAN DALAM NEGERI	-	0%	-	0%	-	0%	0.39	1%	1.52	3%	1.00	2%
TOTAL	34.36		45.21		52.11		55.19		57.70		55.28	

Catatan:

*) Angka Realisasi LKPP/PAN

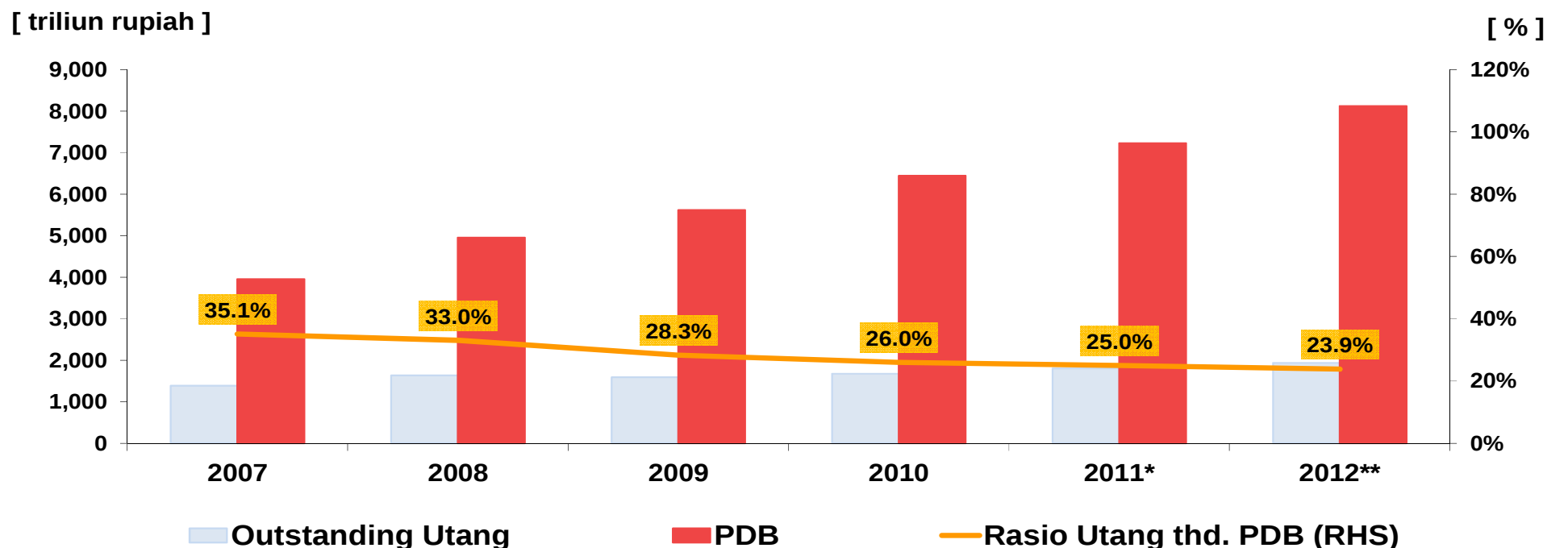
**) Angka APBN-P 2011

***) Angka APBN 2012

Bagian 4

Kinerja Pengelolaan Portofolio Utang (Berbagai Rasio Utang dan perbandingan antar negara, Pemanfaatan Pinjaman Luar Negeri, Reprofiling Struktur Jatuh Tempo SUN)

Perkembangan Rasio Utang Indonesia terhadap PDB 2007-2012



	2007	2008	2009	2010	2011*	2012**
Pinjaman	586	730	611	612	616	615
Surat Berharga Negara	803	906	979	1,064	1,188	1,322
Total	1,389	1,637	1,591	1,677	1,803	1,937

Tambahan utang 2004-2008 menghasilkan tambahan PDB yang jauh lebih besar, sehingga rasio utang menurun tajam dari 57% akhir 2004 dan diproyeksikan menjadi sekitar 32% akhir 2009 (realisasi 28% pada akhir 2009) atau lebih baik dari sebelum krisis 1997 sekitar 38%.

Catatan:

Angka Realisasi PAN/LKPP - Audited

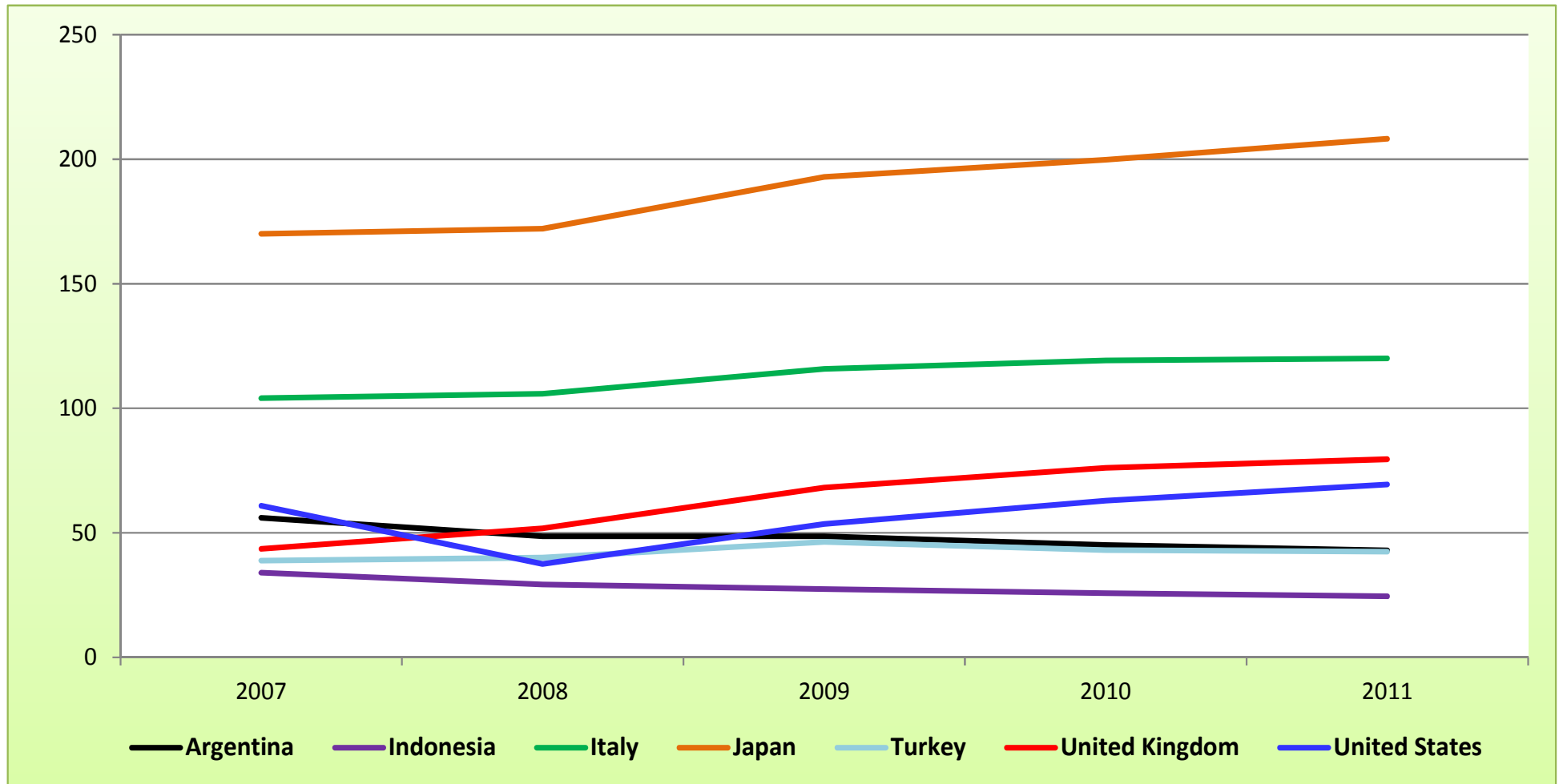
*) Angka sangat sangat sementara, menggunakan asumsi APBN-P 2011

Rasio Pembayaran Kewajiban = Bunga Utang LN + Amortisasi Pinjaman LN

Rasio Utang terhadap PDB

Indonesia dan berbagai Negara, 2007-2011

Indonesia lebih baik dibandingkan dengan '*non investment grade peer group*' (Argentina dan Turki), bahkan dibandingkan dengan USA, UK, Jepang, dan Italia.



Sumber: Bloomberg

Persentase Rasio Utang terhadap PDB di beberapa Negara, 2007-2011

	2007	2008	2009	2010	2011
Argentina	56.1	48.6	48.6	45.1	42.9
Brazil	45.1	38.8	59.5	54.7	54.4
Germany	64.9	66.0	73.2	83.4	81.5
India	58.2	56.4	57.3	50.6	51.6
Indonesia	34.0	29.3	27.4	25.7	24.5
Italy	104.0	105.8	115.8	119.1	120.1
Japan	170.0	172.1	192.9	199.7	208.2
Turkey	38.9	40.0	46.3	43.0	42.4
United Kingdom	43.6	51.8	68.2	76.1	79.5
United States	60.8	37.5	53.5	62.9	69.4

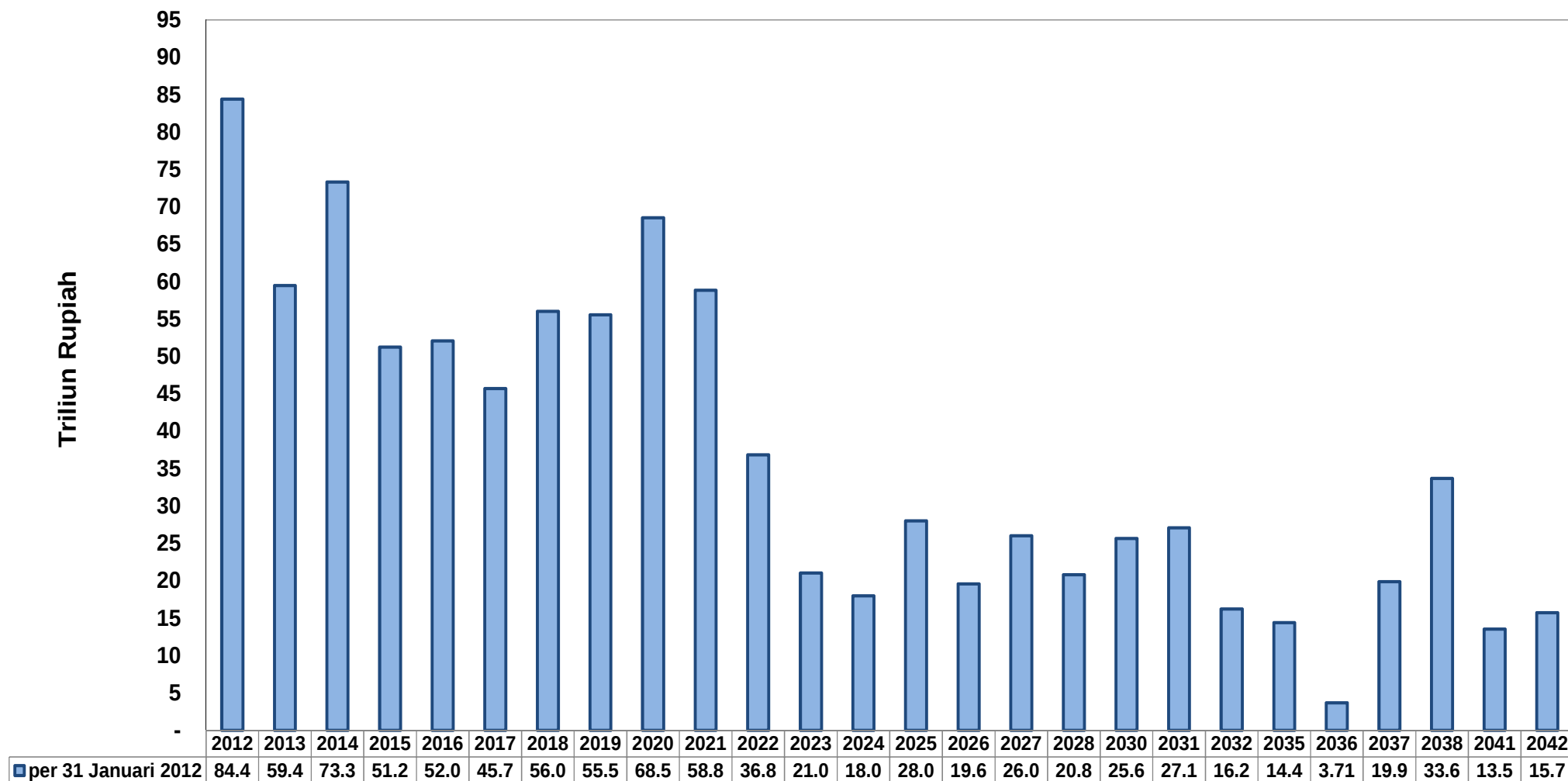
Sumber: Bloomberg

Keterangan:

- Nominal dalam % terhadap PDB

❖ **Tambahan utang di negara maju lebih besar dibandingkan di negara berkembang**

Jatuh Tempo SBN Tradable 31 Januari 2012



Catatan:

Surat Berharga Negara/SBN terdiri dari Surat Utang Negara dan Surat Berharga Syariah Negara/Sukuk berdenominasi Rupiah dan valuta asing (US\$ & JPY)

Program Debt Switch dan Buyback SBN

Debt Switching : program pengelolaan utang yang bertujuan untuk mengurangi refinancing risk

Tahun	Frekuensi Lelang	Jumlah Seri Yang Hendak Ditukar	Tenor Seri Yang Hendak Ditukar	Tenor Seri Penukar	Vol. Penawaran Yang Masuk (miliar Rupiah)	Vol. Yang Diterima (miliar Rupiah)
2005	1 x	9 seri	< 1 tahun s.d. 4 tahun	15 tahun	7.721	5.673
2006	12 x	7 s.d. 21 seri	< 1 tahun s.d. 5 tahun	5 s.d. 19 tahun	54.177	31.179
2007	9 x	12 s.d. 21 seri	< 1 tahun s.d. 6 tahun	11 s.d. 20 tahun	30.681	15.782
2008	2 x	21 s.d. 31 seri	< 1 tahun s.d. 4 tahun	14 s.d. 15 tahun	7.490	4.571
2009	6 x	24 s.d. 28 seri	< 1 tahun s.d. 5 tahun	12 s.d. 15 tahun	8.663	2.938
2010	6 x	11 s.d. 28 seri	< 1 tahun s.d. 8 tahun	10 s.d. 21 tahun	8.349	3.920
2011	4 x	22 s.d. 27 seri	< 1 tahun s.d. 4 tahun	15 tahun	3.080	664
Total					120.161	64.727

Buyback : program pengelolaan utang yang bertujuan untuk stabilisasi pasar, pengelolaan portofolio utang dan mengurangi outstanding utang yang diterbitkan dengan kupon tinggi

Tahun	Frekuensi (Lelang dan Transaksi Langsung)	Jumlah Seri Yang Dibeli Kembali Dalam Setiap Transaksi	Tenor Seri Yang Dibeli Kembali	Vol. Dibeli Kembali (miliar Rupiah)
2003	2 x	4 s.d. 7 seri	1 tahun s.d. 3 tahun	8.127
2004	1 x	5 seri	3 tahun s.d. 5 tahun	1.962
2005	4 x	2 s.d. 8 seri	< 1 tahun s.d. 4 tahun	5.158
2007	2 x	11 s.d. 13 seri	< 1 tahun s.d. 5 tahun	2.859
2008	3 x	4 s.d. 8 seri	< 1 tahun s.d. 19 tahun	2.375
2009	2 x	4 seri	< 1 tahun	8.528
2010	13 x	1 s.d. 11 seri	< 1 tahun s.d. 4 tahun	3.201
2011	10 x	1 s.d. 8 seri	< 1 tahun s.d. 20 tahun	3.500
Total				35.710

Pengurangan Utang melalui Skema Debt Swap

Pemerintah melakukan Debt Swap dengan berbagai negara sehingga memperoleh komitmen pengurangan utang sebesar EUR 149.3 juta dan realisasi sebesar EUR 117.5 juta serta USD 54.1 juta dan realisasi sebesar USD 33.7 juta serta AUD 75 juta dan realisasi sebesar AUD 7.5

Country	Debt Swap	Project		Cancellation			
		Title	Amount		Commitment		Realization
1	2	3	4		5		6
Germany	Debt Swap I	Elementary Education	EUR	12.8	EUR	25.6	EUR 25.6
	Debt Swap II	Junior Secondary Education	EUR	11.5	EUR	23.0	EUR 23.0
	Debt Swap IIIa	Financial Assistance for Environmental Investments for Micro and Small Enterprises Project	EUR	6.3	EUR	12.5	EUR 3.2
	Debt Swap IIIb	Strengthening the Development of National Parks in Fragile Ecosystems	EUR	6.3	EUR	12.5	EUR 0.0
	Debt Swap IV	School Reconstruction and Rehabilitation in Earthquake Area in Yogyakarta and Central Java	EUR	10.0	EUR	20.0	EUR 20.0
	Debt Swap V	Global Fund to Fight AIDS, Tuberculosis and Malaria (GFATM)	EUR	25.0	EUR	50.0	EUR 40.0
Italy	Debt Swap I	Housing and Settlement	EUR	5.7	EUR	5.7	EUR 5.7
			USD	24.2	USD	24.2	USD 24.2
USA	Debt Development Swap	Tropical Forest Conservation Act/TFCA	USD	20.0	USD	29.9	USD 9.5 *)
Australia	Debt Swap	Debt2Health	AUD	37.5	AUD	75.0	AUD 7.5
TOTAL			EUR	77.6	EUR	149.3	EUR 117.5
			USD	44.2	USD	54.1	USD 33.7
			AUD	37.5	AUD	75.0	AUD 7.5
			TOTAL Ekuivalen Juta USD		200.2		357.3 216.1

Keterangan:

*) untuk TFCA Jumlah kontribusi dari Gol sebesar USD 20 juta
 Jumlah kontribusi dari NGO Conservation Int'l Founddation & Yayasan Kehati sebesar USD 2 juta
 Jumlah yang akan dicancel dikemudian hari sebesar USD 29,921,500 (principal + interest)

Restrukturisasi Surat Utang Kepada BI Tahun 2003

Kesepakatan Bersama Antara Pemerintah dan Bank Indonesia tanggal 1 Agustus 2003 Mengenai Penyelesaian BLBI Serta Hubungan Keuangan Pemerintah dan Bank Indonesia

- ❖ **Jumlah BLBI yang disepakati sebesar Rp144.536.094.294.530**
 - SU-001 sebesar Rp80.000.000.000.000
 - SU-003 sebesar Rp64.536.094.294.530
- ❖ **Kedua seri tersebut diganti dengan SU baru, seri SRBI-01/MK/2003 sebesar Rp144.536.094.294.530, efektif per 1 Agustus 2003.**
- ❖ **Pelunasan dengan skema *burden sharing*:**
 - Jika rasio modal terhadap kewajiban moneter BI lebih dari 10%, maka surplus yang menjadi bagian Pemerintah digunakan untuk membayar sisa pokok SRBI-01
 - Jika rasio dimaksud di bawah 3%, maka Pemerintah membayar charge sebesar kekurangan untuk mencapai 3% tersebut.
- ❖ **Tingkat bunga SRBI-01/MK/2003: 0,1% per tahun (fixed, semi annual)**

Restrukturisasi Surat Utang Kepada BI Tahun 2006

Sebelum Restrukturisasi

☞ SU-002/MK/1998:

- ❖ Terbit: 23 Oktober 1998;
- ❖ Nominal: Rp20.000.000.000.000,-
- ❖ Pokok diindeks terhadap inflasi setiap tahun.
- ❖ Bunga 3% setahun yang dibayar setiap enam bulan terhadap pokok setelah dilakukan indeksasi.
- ❖ Pokok diamortisasi setiap enam bulan mulai 1 Oktober 2003 dan berakhir 1 April 2018.

☞ SU-004/MK/1999:

- ❖ Terbit: 28 Mei 1999;
- ❖ Nominal: Rp53.779.500.000.000,-
- ❖ Pokok diindeks terhadap inflasi setiap tahun.
- ❖ Bunga 3% setahun yang dibayar setiap enam bulan terhadap pokok setelah dilakukan indeksasi.
- ❖ Pokok diamortisasi setiap enam bulan mulai 1 Juni 2004 dan berakhir 1 Desember 2018.

☞ Tunggakan bunga dan indeksasi SU-002 & SU-004 Rp. 54.862.150.308.421:

- ❖ Tunggakan bunga: Rp16.929.470.080.766
- ❖ Indeksasi terhadap inflasi: Rp37.932.680.227.655

Pasca Restrukturisasi

☞ SU-002/MK/1998:

- ❖ Nominal: Rp20.000.000.000.000,-
- ❖ Bunga 1% setahun dibayar setiap enam bulan.
- ❖ Pokok diamortisasi setiap enam bulan mulai 1 April 2010 dan berakhir 1 April 2025 (tidak diindeks terhadap inflasi).

☞ SU-004/MK/1999:

- ❖ Nominal: Rp53.779.500.000.000,-
- ❖ Bunga 3% setahun dibayar setiap enam bulan.
- ❖ Pokok diamortisasi setiap enam bulan mulai 1 Juni 2010 dan berakhir 1 Desember 2025 (tidak diindeks terhadap inflasi).

☞ SU-007/MK/2007

- ❖ Nominal: 54.862.150.308.421
- ❖ Non tradable, bunga 0,1% per tahun
- ❖ Pokok diangsur secara eksponensial secara tunai atau dengan SUN tradable sampai dengan 2025.

Restrukturisasi Surat Utang Kepada BI Tahun 2008 :

Restrukturisasi tingkat bunga SU-002 & SU-004

- Berdasarkan Laporan Panja Belanja Pemerintah Pusat tanggal 16 - 28 Oktober 2008, Panja menyepakati antara lain bahwa dalam tahun 2009 dilakukan restrukturisasi SU-002 dan SU-004 dengan tingkat bunga sebesar Rp0,1% atau dengan *benchmark* dan *terms and condition* seperti SRBI-01.
- Berdasarkan hasil pembahasan Kementerian Keuangan dan BI disepakati bahwa tingkat bunga SU-002 dan SU-004 diturunkan, dari masing-masing 1% dan 3% menjadi masing-masing 0,1% per tahun, efektif 1 Januari 2009.

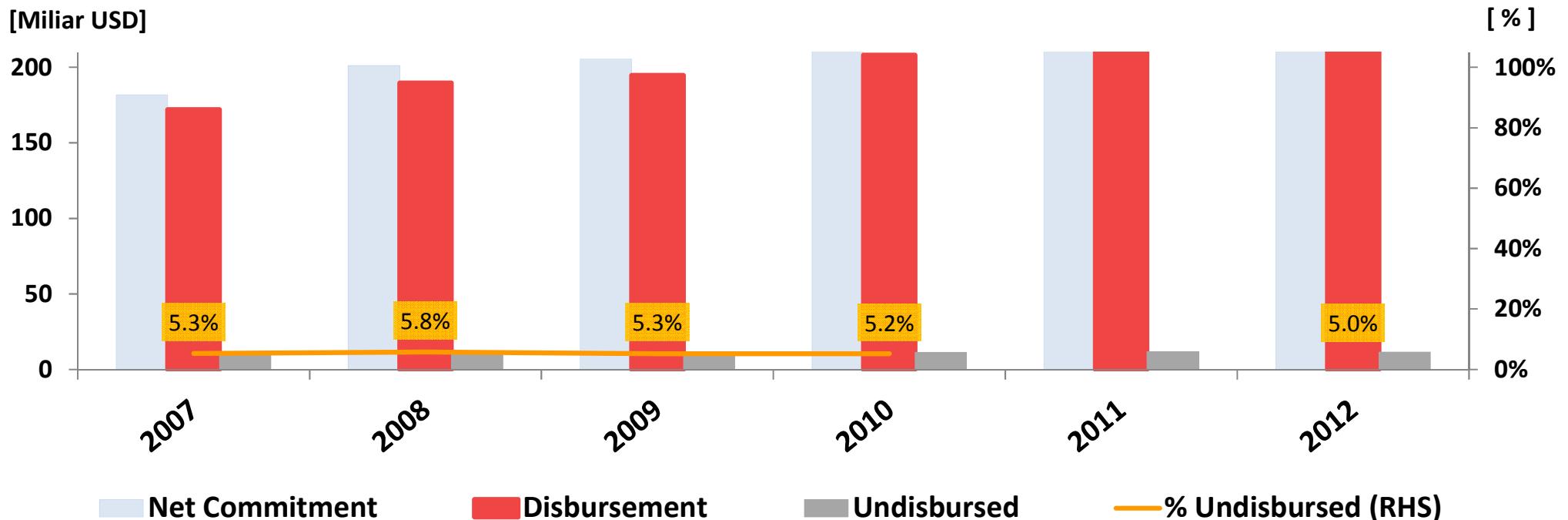
Posisi SU dan SRBI
per 31 Januari 2012

Seri	Terbit	Jatuh Tempo	Nominal
SU-002/MK/1998	23-Oct-98	01-Apr-25	18.781.775.893.847,00
SU-004/MK/1999	28-May-99	01-Dec-25	50.701.147.130.899,00
SRBI-01/MK/2003	07-Aug-03	01-Aug-33	126.697.947.827.429,00
SU-007/MK/2006	01-Jan-06	01-Aug-25	48.455.566.511.832,00
TOTAL			244.636.437.364.007,00

- Amortisasi SU-007 telah dilakukan sejak 2007
- Amortisasi SU-002 dan SU-004 dimulai sejak tahun 2010

Pemanfaatan Pinjaman 2007 - 31 Januari 2012

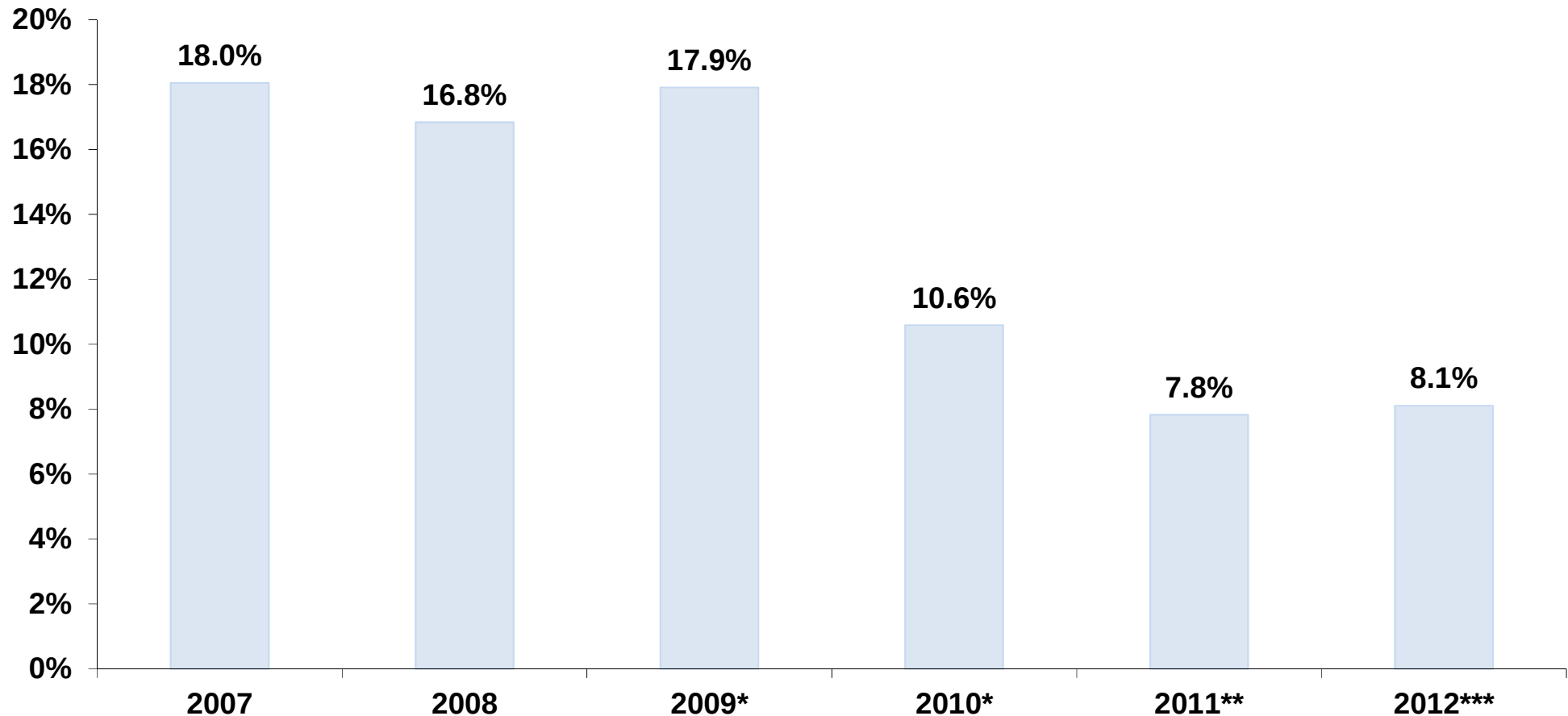
- ❖ Pemanfaatan Pinjaman Luar Negeri semakin efisien ditunjukan dengan undisbursed loan (sisa pinjaman yang tidak/belum dimanfaatkan) yang semakin turun
- ❖ Perbaikan kinerja karena penerapan readiness criteria dan monitoring & evaluasi pelaksanaan proyek



	[Miliar USD]					
Tahun	2007	2008	2009	2010	2011	2012
Net Commitment	181.7	201.1	205.5	219.4	227.5	230.0
Disbursement	172.1	189.6	194.7	208.0	215.8	218.4
Undisbursed	9.7	11.6	10.8	11.4	11.7	11.6

Net commitment = jumlah pinjaman yang disepakati; *disbursement* = jumlah pinjaman yang dicairkan.

Rasio Pembayaran Kewajiban Pinjaman Luar Negeri terhadap Cadangan Devisa 2007-2012



Catatan:

Pembayaran kewajiban utang = Pembayaran Bunga dan Pokok Utang

+ Angka Sementara

++ Angka Sangat Sementara

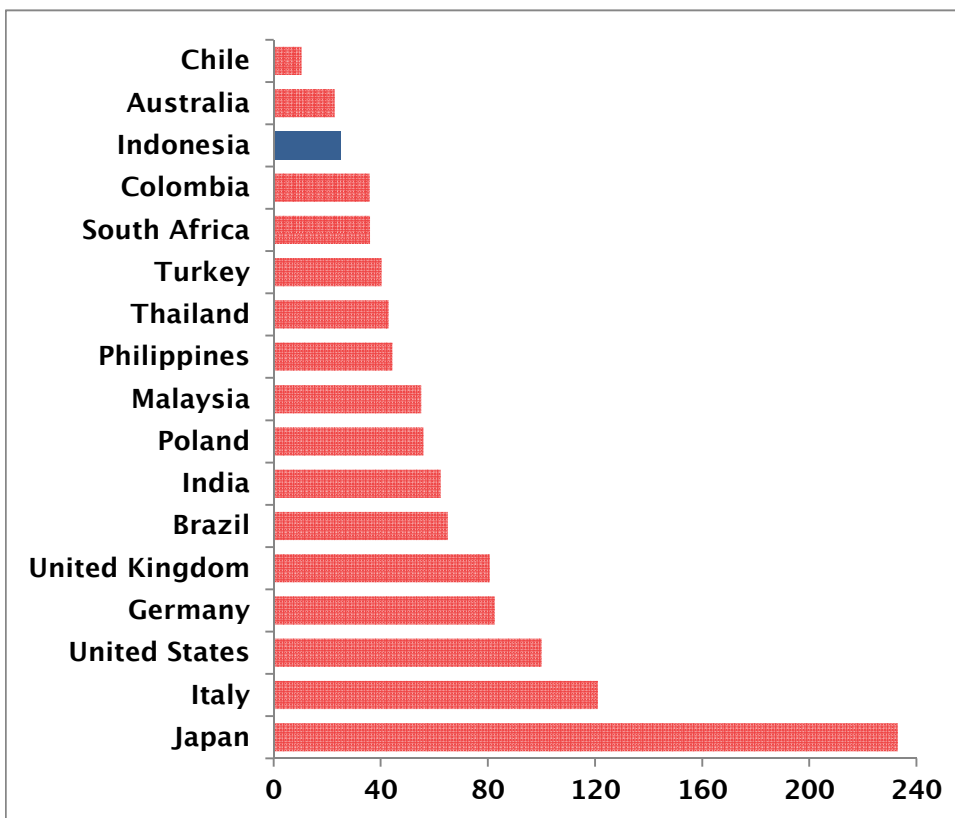
+++ Angka Proyeksi Sederhana, asumsi: 1) kewajiban PLN menggunakan angka APBN 2011, 2) angka cadangan devisa adalah nilai rata-rata 31 Januari 2011 s.d. 31 Januari 2012.

Secara umum penurunan rasio sejak 2006 ini menunjukkan kemampuan yang semakin baik untuk membayar pinjaman luar negeri dalam jangka pendek

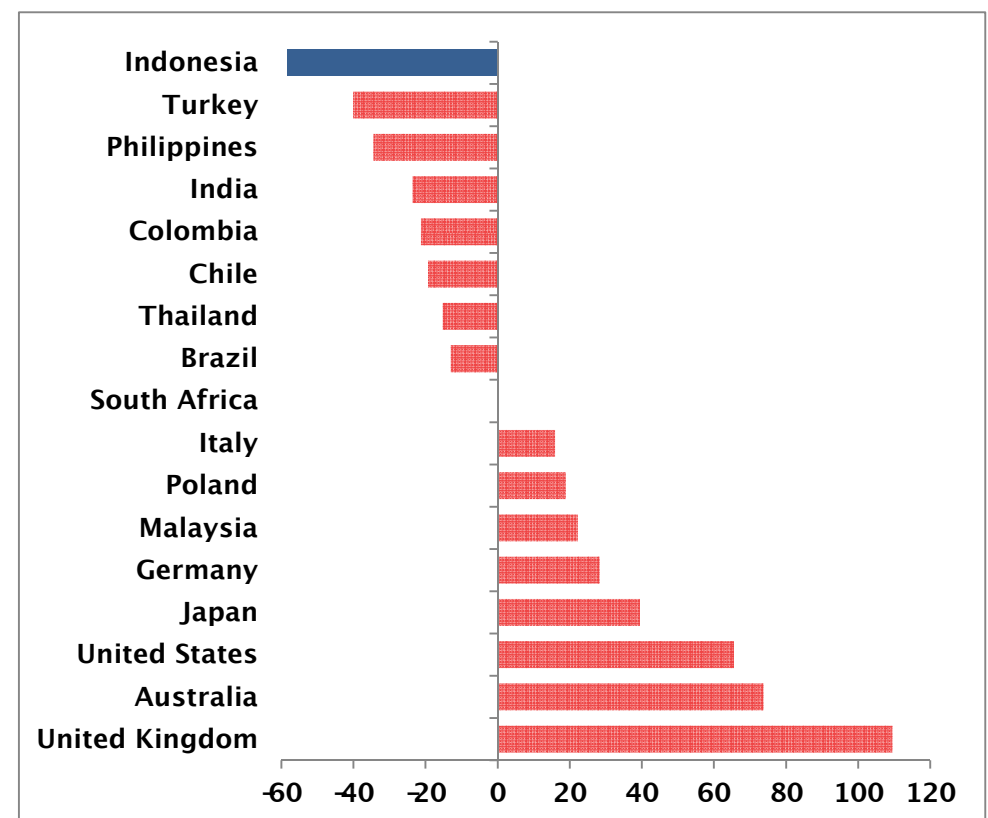
Rasio Utang thd PDB di berbagai Negara 2011 dan Perubahannya 2003-2011

Debt to GDP ratio Indonesia relatif rendah dengan pengurangan yang tercepat/terbesar dibandingkan dengan negara lain termasuk negara maju

Public Debt, 2011
(in percent of GDP)



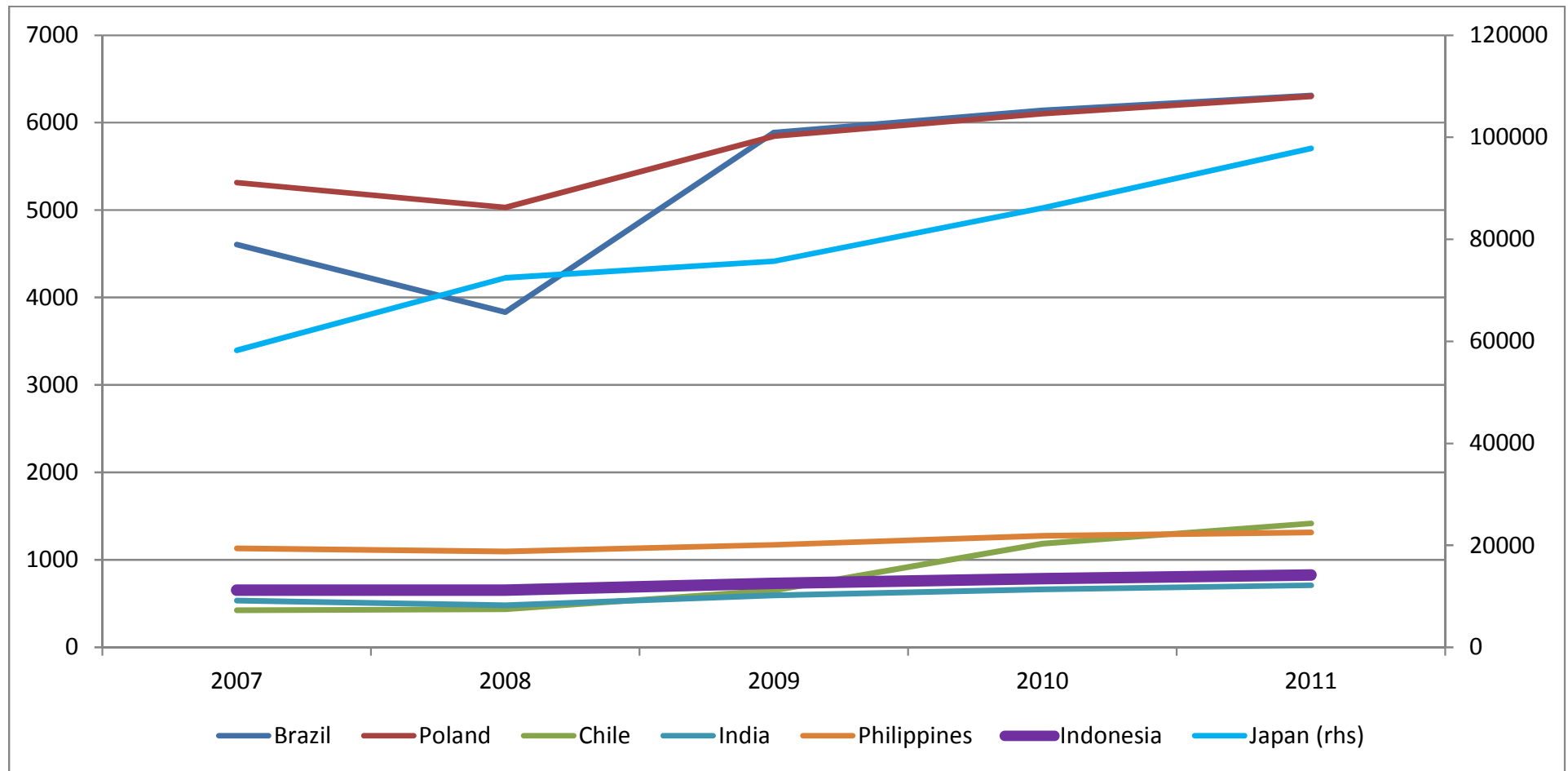
Public Debt, changes 2003-2011
(in percent of GDP)



Sumber: Country Rating Statistic Database

Utang per Kapita di berbagai Negara 2007-2011

- ❖ Cina dan India mempunyai rasio yang lebih tinggi meskipun jumlah penduduknya jauh lebih banyak dibandingkan dengan Indonesia.
- ❖ Brasil dan Italia dengan rating investment grade mempunyai rasio lebih tinggi dibanding Indonesia dengan rating 'non-investment grade'

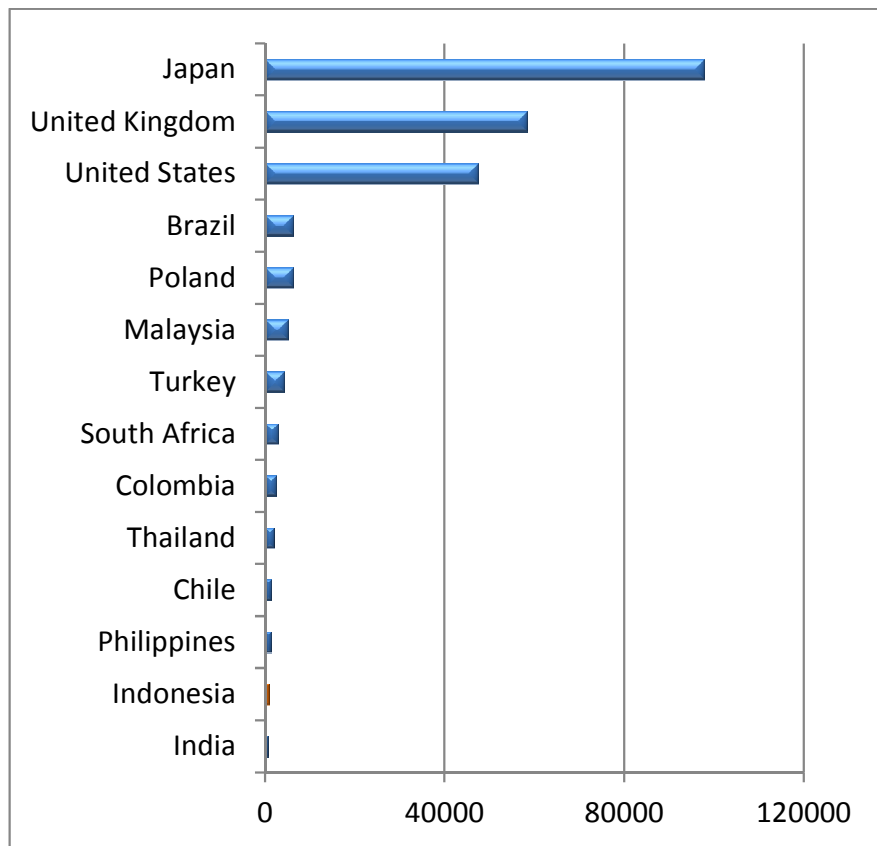


Sumber: Country Rating Statistic Database

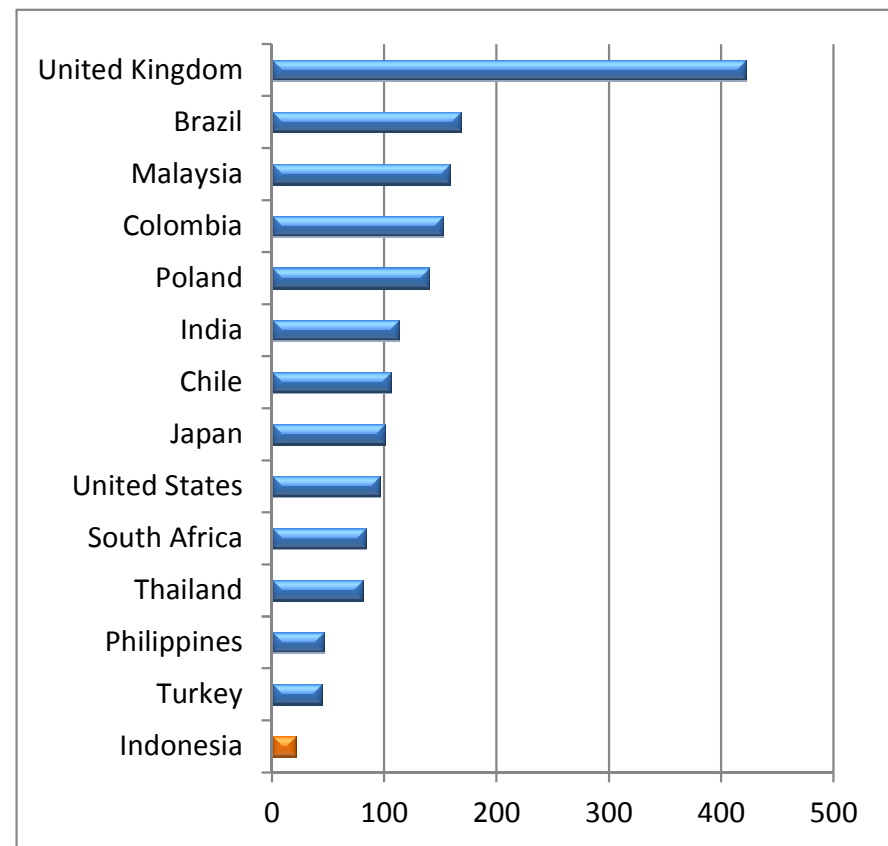
Utang Per Kapita di berbagai Negara 2011 dan Perubahannya 2003-2011

Utang per kapita Indonesia termasuk paling rendah dengan perubahan yang tidak signifikan dibandingkan negara lain

Public Debt per Capita, 2011
(in US\$)

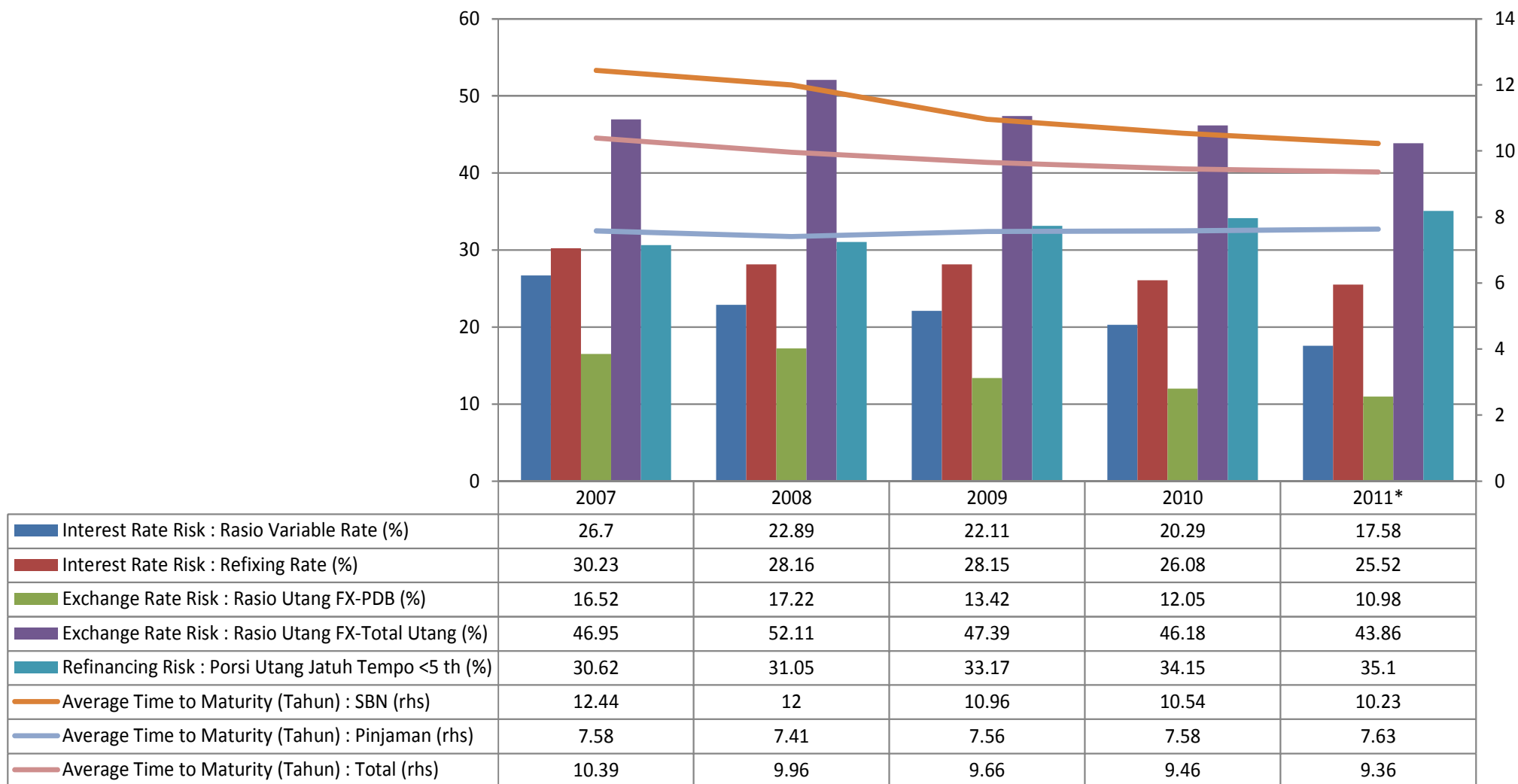


Public Debt per Capita, changes 2003-2011
(in %)



Sumber: Country Rating Statistic Database

Indikator Risiko Utang 2007-2011



Catatan:

*) Angka proyeksi akhir tahun 2011 berdasarkan realisasi per Juni 2011.

Sumber: Kementerian Keuangan

Bagian 5

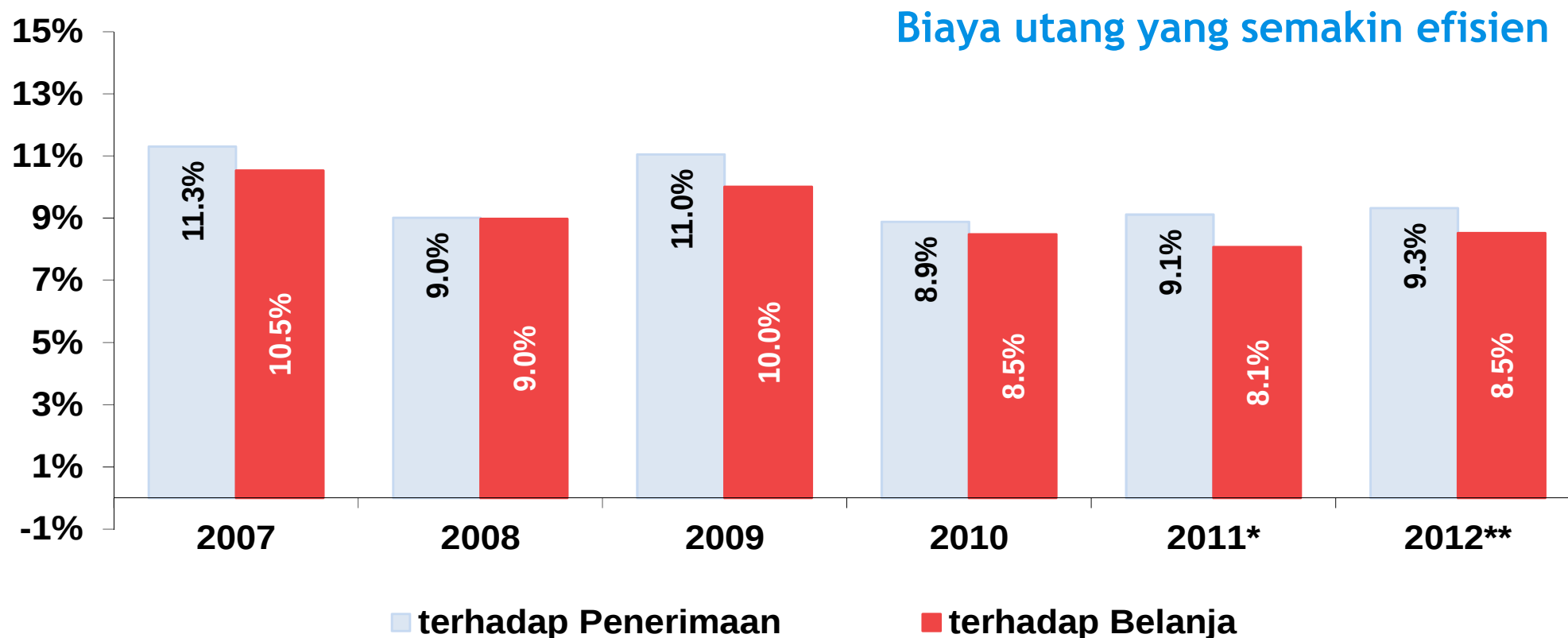
Biaya-biaya berbagai instrumen utang
(Realisasi Pembayaran Utang, Rasio Biaya Utang, Yield
Curve, Biaya Pinjaman Luar Negeri)

Realisasi Pembayaran Utang Pemerintah Tahun Anggaran 2012

[dalam Miliar Rupiah]

	Pagu APBN-P	Realisasi Pembayaran				% terhadap Pagu APBN
		Januari	Februari	Maret	Total	
I. POKOK	200,491	11,386	-	-	11,386	5.68%
A. PINJAMAN	47,400	2,881	-	-	2,881	6.08%
a. Pinjaman Dalam Negeri	140	-	-	-	-	0.00%
b. Pinjaman Luar Negeri	47,260	2,881	-	-	2,881	6.10%
B. SURAT BERHARGA NEGARA	153,091	8,505	-	-	8,505	5.56%
1. SBN Rupiah	152,091	8,505	-	-	8,505	5.59%
a. SUN	135,513	8,504	-	-	8,504	6.28%
b. SBSN	16,578	0	-	-	0	0.00%
2. SBN Valas	1,000	0	-	-	0	0.00%
a. SUN	1,000	-	-	-	-	0.00%
b. SBSN	-	0	-	-	0	0.00%
II. BUNGA	122,218	11,223	-	-	11,223	9.18%
A. PINJAMAN	17,887	746	-	-	746	4.17%
a. Pinjaman Dalam Negeri	225	-	-	-	-	0.00%
b. Pinjaman Luar Negeri	17,662	746	-	-	746	4.23%
B. SURAT BERHARGA NEGARA	104,331	10,477	-	-	10,477	10.04%
1. SBN Rupiah	88,278	8,477	-	-	8,477	9.60%
a. SUN	80,848	8,032	-	-	8,032	9.93%
b. SBSN	7,431	445	-	-	445	5.99%
2. SBN Valas	16,052	2,000	-	-	2,000	12.46%
a. SUN	14,737	2,000	-	-	2,000	13.57%
b. SBSN	1,315	-	-	-	-	0.00%
III. TOTAL POKOK + BUNGA	322,709	22,609	-	-	22,609	7.01%

Rasio Bunga Utang terhadap Pendapatan dan Belanja 2007-2012



	2007	2008	2009	2010	2011*	2012**
Penerimaan	706,108	981,609	848,763	995,272	1,169,915	1,311,387
Belanja	757,650	985,731	937,398	1,042,117	1,320,751	1,435,407
Pembayaran Bunga Utang	79,806	88,430	93,782	88,383	106,584	122,218

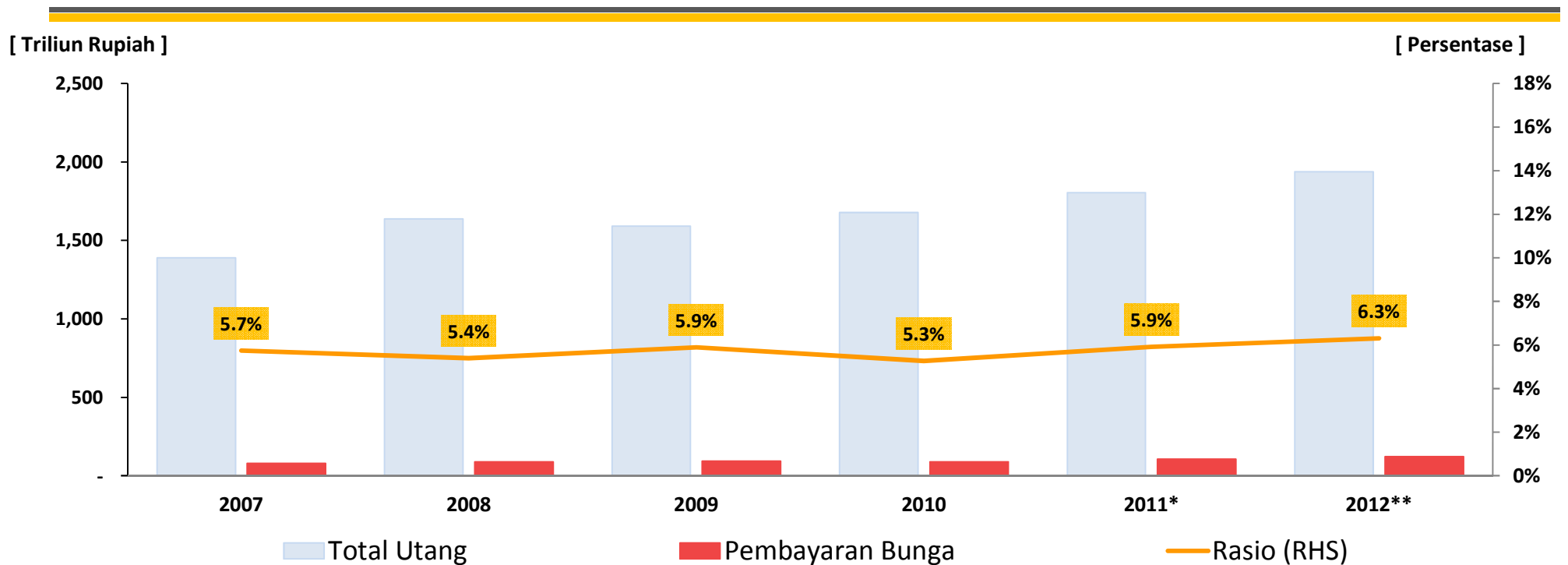
Keterangan:

Angka realisasi 2007-2010 berdasarkan APBN 2007-2010 PAN/LKPP-Audited

* angka proyeksi berdasarkan APBN-P 2011

** angka proyeksi berdasarkan APBN 2012

Rasio Bunga Utang terhadap Total Utang 2007-2012



	2007	2008	2009	2010	2011*	2012**
Total Utang	1,389.41	1,636.74	1,590.66	1,676.85	1,803.49	1,937.05
Pembayaran Bunga	79.81	88.34	93.78	88.38	106.58	122.22

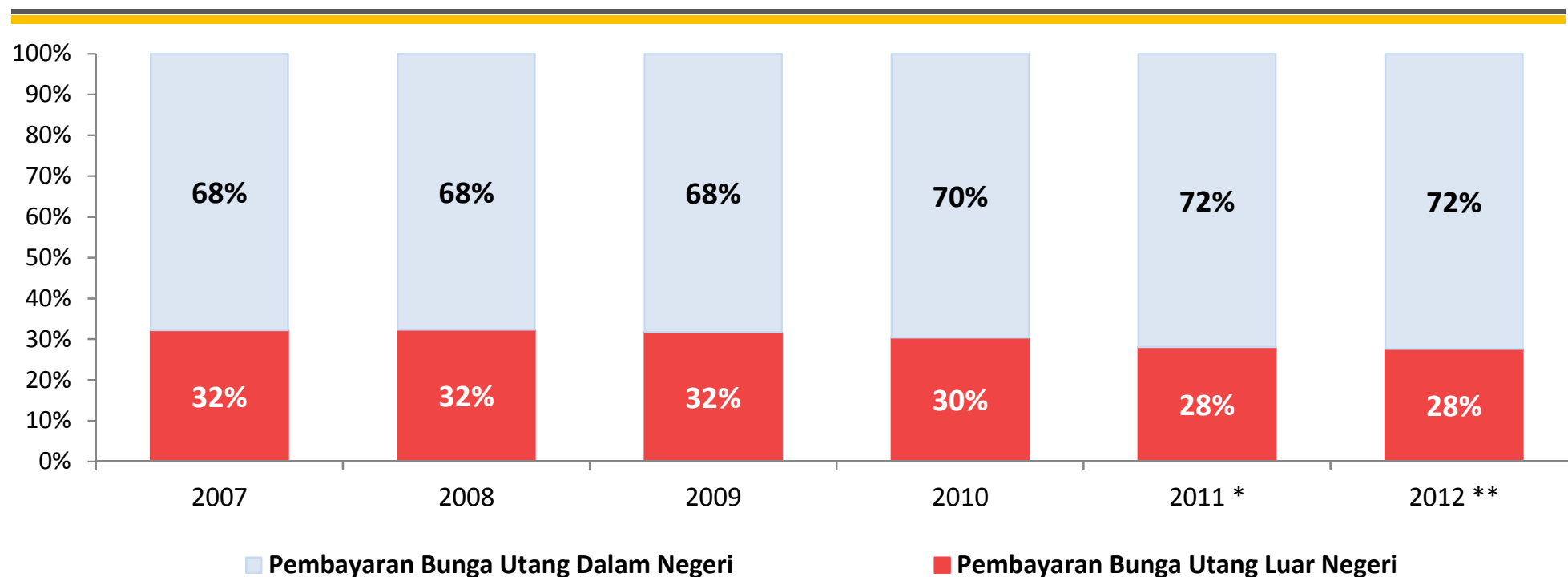
Catatan:

Angka Realisasi PAN/LKPP - Audited

*) Angka sangat sementara, menggunakan asumsi APBN-P 2011.

**) Angka sangat sementara, menggunakan asumsi APBN 2012.

Realisasi Pembayaran Bunga Utang 2007-2012



[triliun rupiah]

	2007		2008		2009		2010		2011*		2012**	
	Nml	%	Nml	%	Nml	%	Nml	%			Nml	%
Pembayaran Bunga Utang	79.80	100.00	88.60	100.00	93.78	100.00	88.38	100.00	106.58	100.00	122.22	100.00
a. Pembayaran Bunga Utang Dalam Negeri	54.10	67.79	59.90	67.61	63.76	67.98	61.4	69.47	76.61	71.88	88.50	72.41
b. Pembayaran Bunga Utang Luar Negeri	25.70	32.21	28.70	32.39	30.03	32.02	27.0	30.53	29.97	28.12	33.71	27.59

Catatan:

Angka Realisasi PAN/LKPP - Audited

*) Angka sangat sementara, menggunakan asumsi APBN-P 2011.

**) Angka sangat sangat sementara, menggunakan asumsi APBN 2012.

Biaya Pinjaman Program

Kreditor/ Program	Syarat & Kondisi		Biaya*
	Tenor	Bunga	
Asian Development Bank			
1. Development Policy Support Program (DPSP) 6	15.0	LIBOR + 0.4%	0.15%
2. Local Government Finance Reform and Governance Reform (LGFR) 2	15.0	LIBOR + 0.3%	0.15%
World Bank			
1. Development Policy Loan 8	24.5	LIBOR + 0.49%	0.25%
2. Biaya Operasional Sekolah (BOSKITA) 2	24.5	LIBOR + 0.24%	0.25%
3. Infrastructure Development Policy Loan 4	24.5	LIBOR + 0.48%	0.25%
Jepang (JBIC/JICA)			
1. Climate Change Program	15.0	0.15%	-
2. Economic Stimulus and Budget Support Loan	15.0	JPY LIBOR	-
3. Infrastructure Reform Sector Development	15.0	0.70%	0.10%
4. Development Program Loan 5	15.0	0.70%	0.10%
Perancis			
1. Climate Change Program	15.0	EURIBOR - 0.3%	-

Catatan:

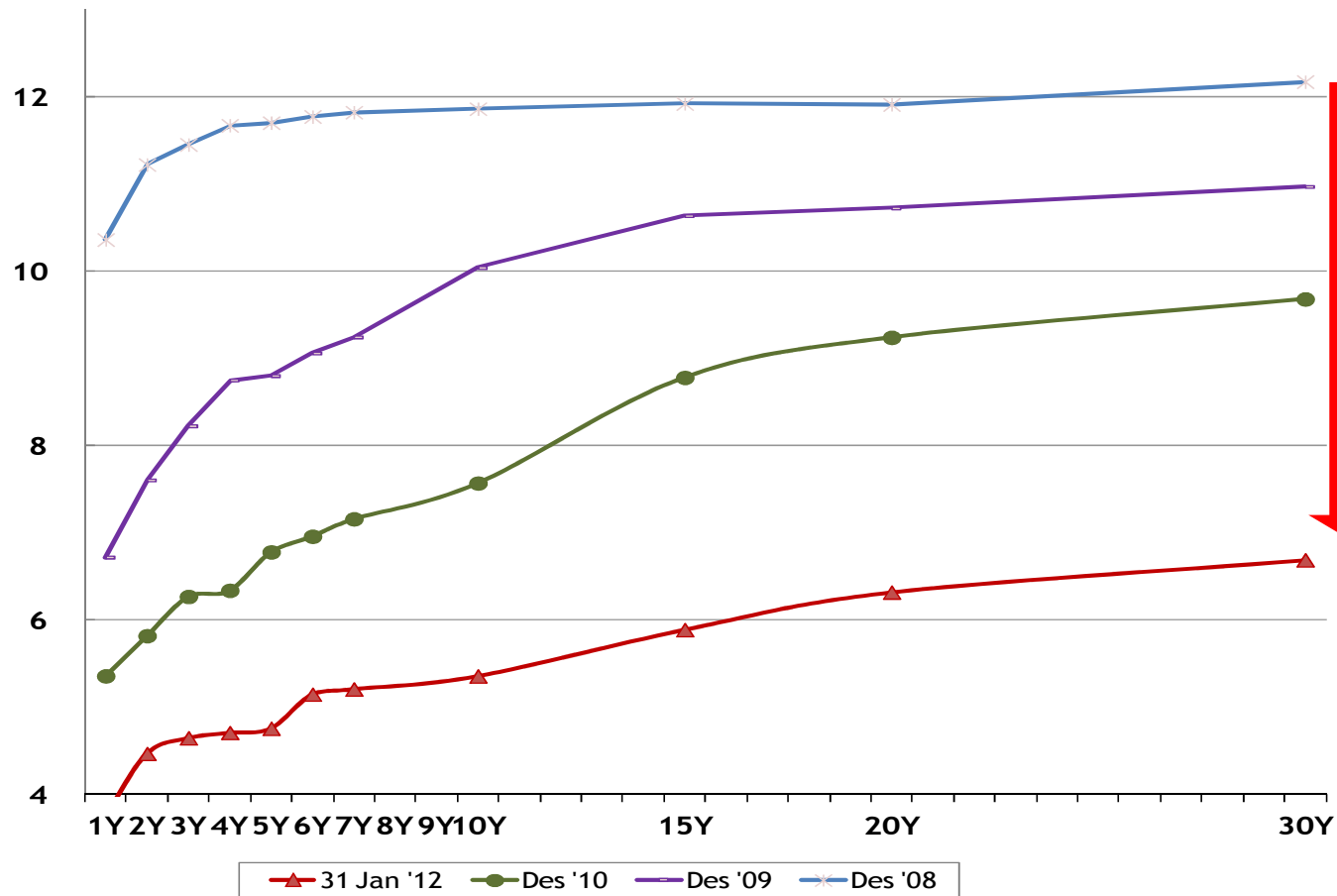
Data per 31 Desember 2011

* ADB dan JICA mengenakan Commitment Fee dan Bank Dunia mengenakan Front End Fee

** Dana pinjaman tidak secara langsung digunakan membiayai kegiatan dalam rangka climate change

Kurva Imbal Hasil/*Cost of Fund* SBN Rupiah

[persentase]

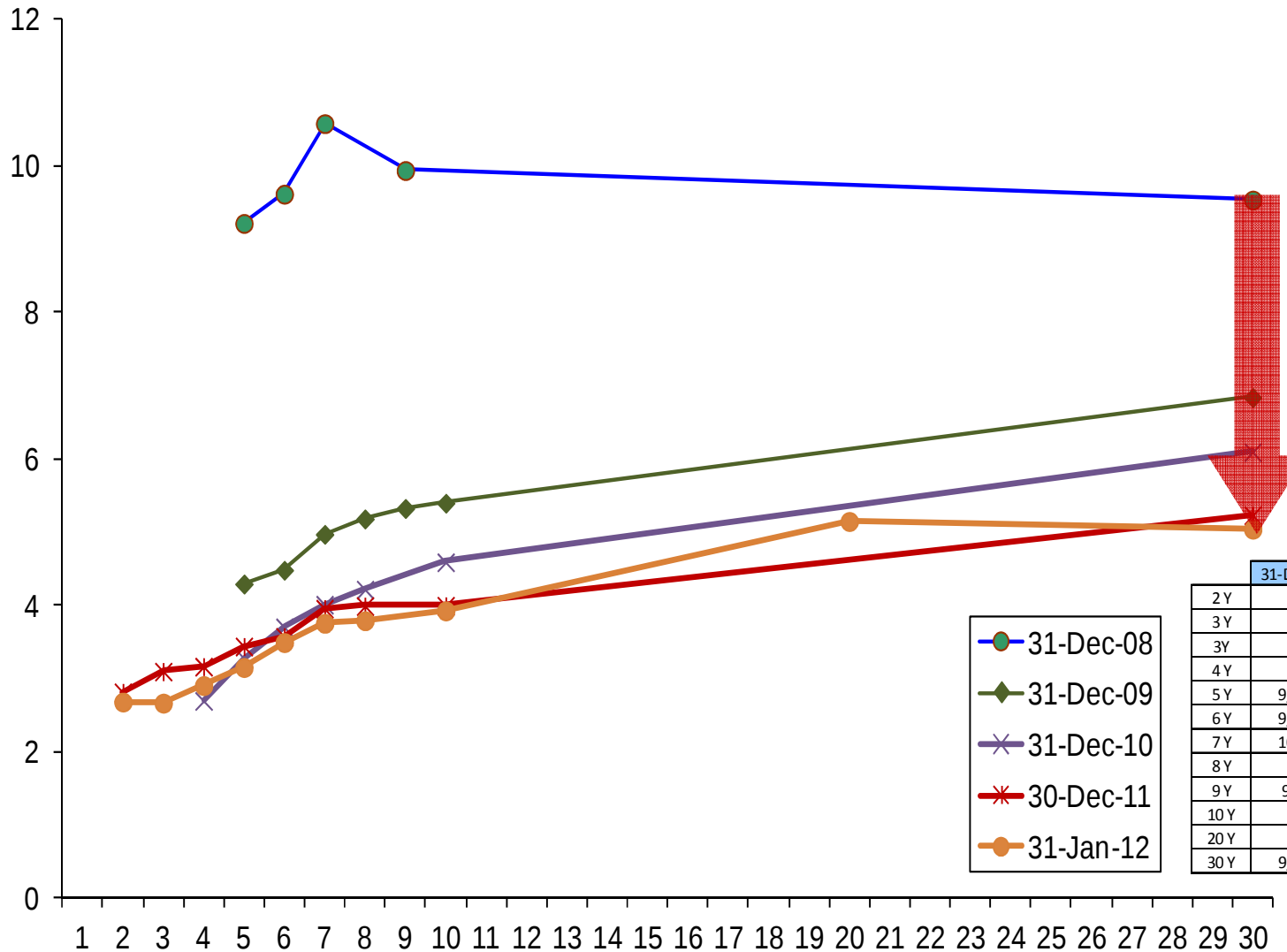


Tenor	31-Jan-12	Des '10	Des '09	Des '08
1Y	3,75	5,36	6,72	10,36
2Y	4,47	5,82	7,61	11,22
3Y	4,65	6,27	8,23	11,45
4Y	4,71	6,34	8,75	11,67
5Y	4,76	6,78	8,80	11,70
6Y	5,15	6,96	9,06	11,77
7Y	5,21	7,16	9,24	11,82
10Y	5,36	7,57	10,04	11,86
15Y	5,89	8,78	10,64	11,92
20Y	6,32	9,24	10,72	11,91
30Y	6,69	9,68	10,97	12,17

Penurunan *cost of fund* SBN Rupiah (bagi Pemerintah) secara signifikan menunjukkan kepercayaan pasar yang meningkat terhadap pengelolaan fiskal yang kredibel dan pengelolaan utang yang prudent.

Kurva Imbal Hasil (Yield Curve) SUN Valas

[Persentase]



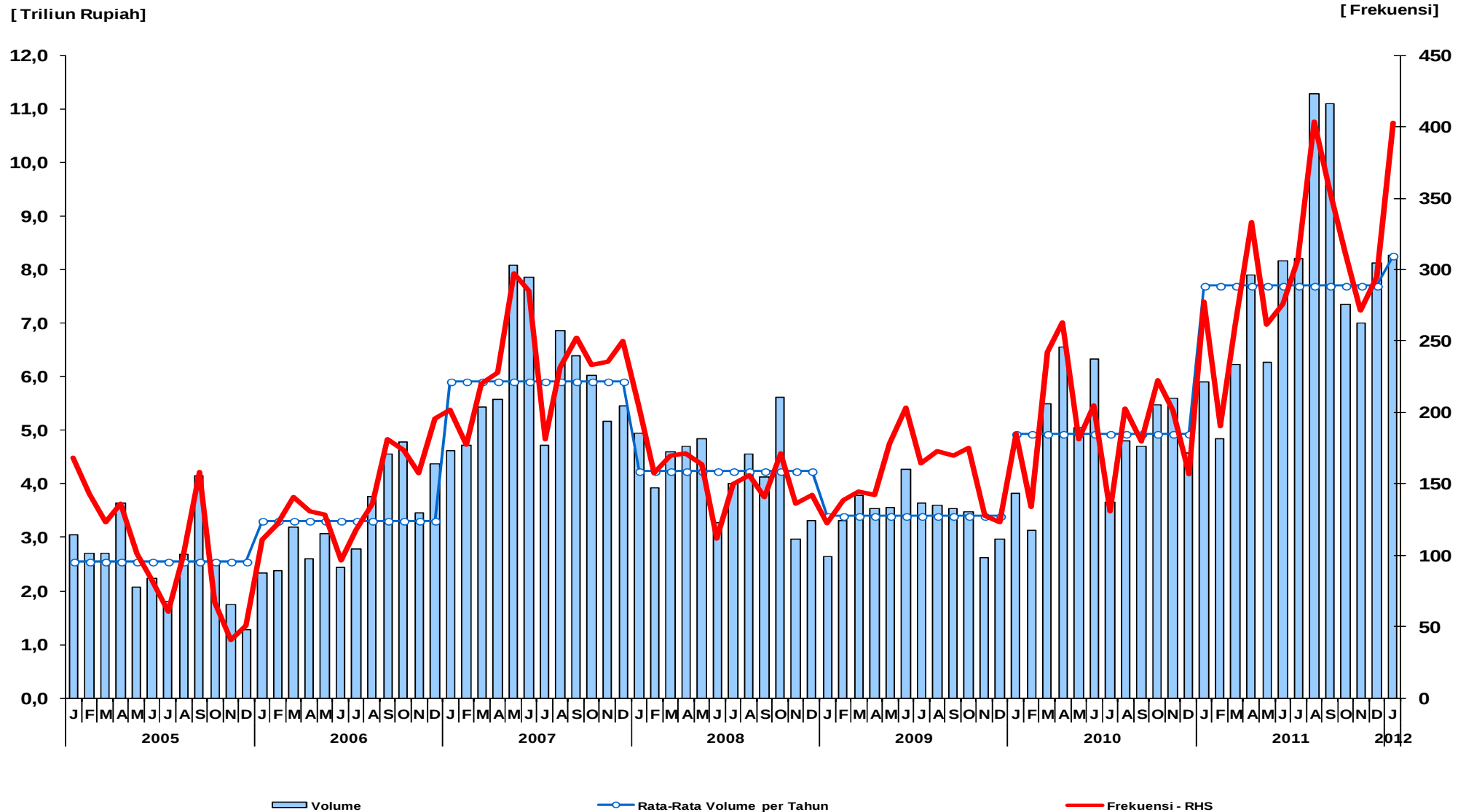
	31-Dec-08	31-Dec-09	31-Dec-10	30-Dec-11	31-Jan-12
2 Y				2,82	2,687
3 Y				3,103	2,673
3Y				3,103	2,673
4 Y			2,703	3,17	2,912
5 Y	9,218	4,299	3,284	3,446	3,159
6 Y	9,617	4,486	3,707	3,578	3,5
7 Y	10,58	4,976	4,016	3,962	3,763
8 Y		5,186	4,222	3,997	3,798
9 Y	9,94	5,328			
10 Y		5,401	4,595	4,001	3,932
20 Y					5,152
30 Y	9,538	6,842	6,098	5,236	5,047

Bagian 6

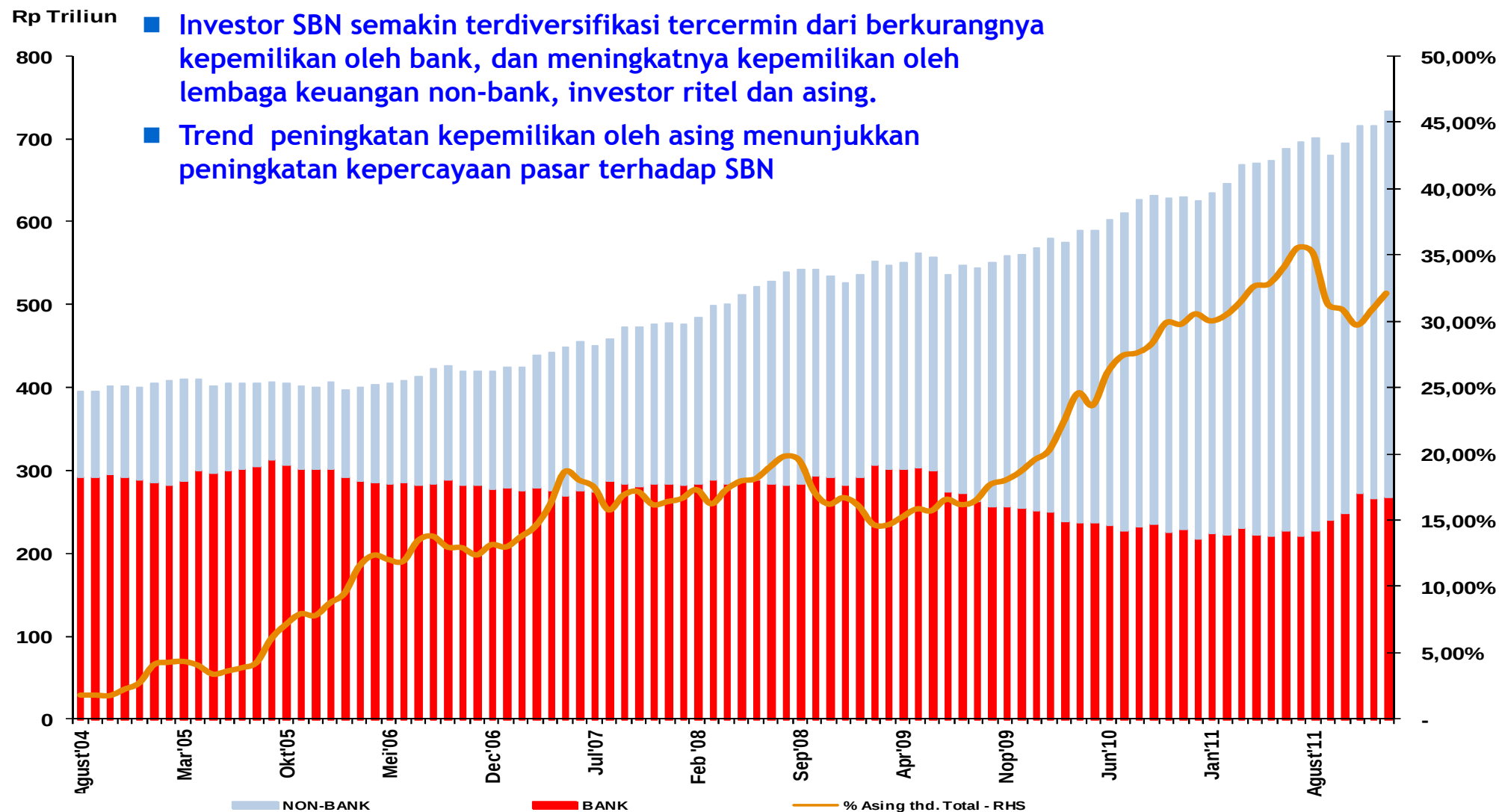
Kinerja Pasar Sekunder SBN

(Aktifitas Perdagangan, Kepemilikan SBN oleh Investor)

Perdagangan Rata-rata Harian SUN Rupiah di Pasar Sekunder per 31 Januari 2012



Posisi Kepemilikan SBN Per 31 Januari 2012



Catatan:
Non-Bank termasuk Institusi Pemerintah

Posisi Kepemilikan SBN Domestik oleh Berbagai Jenis Investor

	Des '07	Dec'08	Dec'09	Jun'10	Dec'10	Juni'11	Des'11	31-Jan-12
BANK	268.65	258.75	254.36	232.67	217.27	226.54	265.03	267.49
Bank BUMN Rekap	154.67	144.72	144.19	137.79	131.72	133.26	148.64	148.02
Bank Swasta Rekap	72.63	61.67	59.98	55.07	54.93	59.77	67.33	70.90
Bank Non Rekap	35.37	45.17	42.40	35.46	26.26	29.99	42.84	41.74
BPD Rekap	5.97	6.50	6.02	1.68	1.41	1.63	4.32	5.03
Bank Syariah		0.69	1.77	2.68	2.95	1.89	1.90	1.81
Institusi Pemerintah	14.86	23.01	22.50	19.12	17.42	3.12	7.84	2.42
Bank Indonesia *	14.86	23.01	22.50	19.12	17.42	3.12	7.84	2.42
NON-BANK	194.24	243.93	304.89	369.43	406.53	461.38	450.75	465.71
Reksadana	26.33	33.11	45.22	48.84	51.16	48.76	47.22	47.63
Asuransi	43.47	55.83	72.58	77.44	79.30	93.42	93.09	93.63
Asing	78.16	87.61	108.00	162.05	195.76	234.99	222.86	235.97
Dana Pensiun	25.50	32.98	37.50	36.48	36.75	36.69	34.39	33.53
Sekuritas	0.28	0.53	0.46	0.13	0.13	0.07	0.14	0.27
Lain-lain	20.50	33.87	41.12	44.49	43.43	47.44	53.05	54.68
TOTAL	477.75	525.69	581.75	621.23	641.21	691.03	723.61	735.62

Catatan:

- Nominal dalam triliun rupiah;
- Termasuk kepemilikan SBSN
- Asing terdiri dari Bank, Private Banking, Reksadana, dan Sekuritas Asing;
- Lain-lain terdiri dari Perusahaan, Perorangan, Yayasan, dll.

*) Sejak 8 Februari 2008, termasuk transaksi repo SUN kepada Bank Indonesia

Posisi Kepemilikan SBN Domestik oleh Berbagai Jenis Investor (dalam Persentase)

	Des '07	Dec'08	Dec'09	Jun'10	Dec'10	Juni'11	Des'11	31-Jan-12
BANK	56.23%	49.22%	43.72%	37.45%	33.88%	32.78%	36.63%	36.36%
Bank BUMN Rekap	32.38%	27.53%	24.79%	22.18%	20.54%	19.28%	20.54%	20.12%
Bank Swasta Rekap	15.20%	11.73%	10.31%	8.86%	8.57%	8.65%	9.30%	9.64%
Bank Non Rekap	7.40%	8.59%	7.29%	5.71%	4.10%	4.34%	5.92%	5.67%
BPD Rekap	1.25%	1.24%	1.03%	0.27%	0.22%	0.24%	0.60%	0.68%
Bank Syariah		0.13%	0.30%	0.43%	0.46%	0.27%	0.26%	0.25%
Institusi Pemerintah	3.11%	4.38%	3.87%	3.08%	2.72%	0.45%	1.08%	0.33%
Bank Indonesia*	3.11%	4.38%	3.87%	3.08%	2.72%	0.45%	1.08%	0.33%
NON-BANK	40.66%	46.40%	52.41%	59.47%	63.40%	66.77%	62.29%	63.31%
Reksadana	5.51%	6.30%	7.77%	7.86%	7.98%	7.06%	6.53%	6.48%
Asuransi	9.10%	10.62%	12.48%	12.47%	12.37%	13.52%	12.86%	12.73%
Asing	16.36%	16.66%	18.56%	26.09%	30.53%	34.01%	30.80%	32.08%
Dana Pensiun	5.34%	6.27%	6.45%	5.87%	5.73%	5.31%	4.75%	4.56%
Sekuritas	0.06%	0.10%	0.08%	0.02%	0.02%	0.01%	0.02%	0.04%
Lain-lain	4.29%	6.44%	7.07%	7.16%	6.77%	6.86%	7.33%	7.43%
Total	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Catatan:

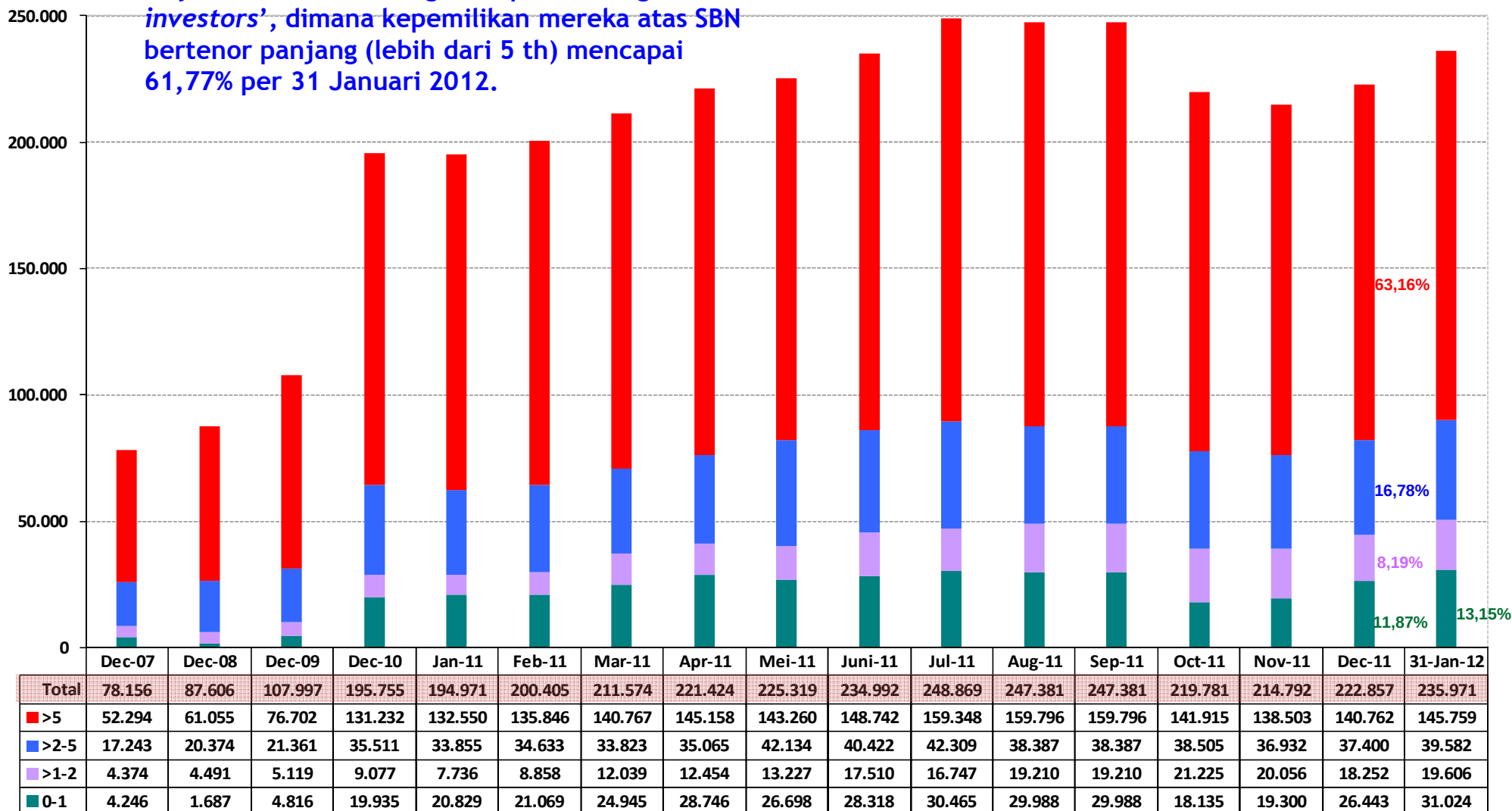
- Nominal dalam triliun rupiah;
- Termasuk kepemilikan SBSN
- Asing terdiri dari Bank, Private Banking, Reksadana, dan Sekuritas Asing;
- Lain-lain terdiri dari Perusahaan, Perorangan, Yayasan, dll.

*) Sejak 8 Februari 2008, termasuk transaksi repo SUN kepada Bank Indonesia

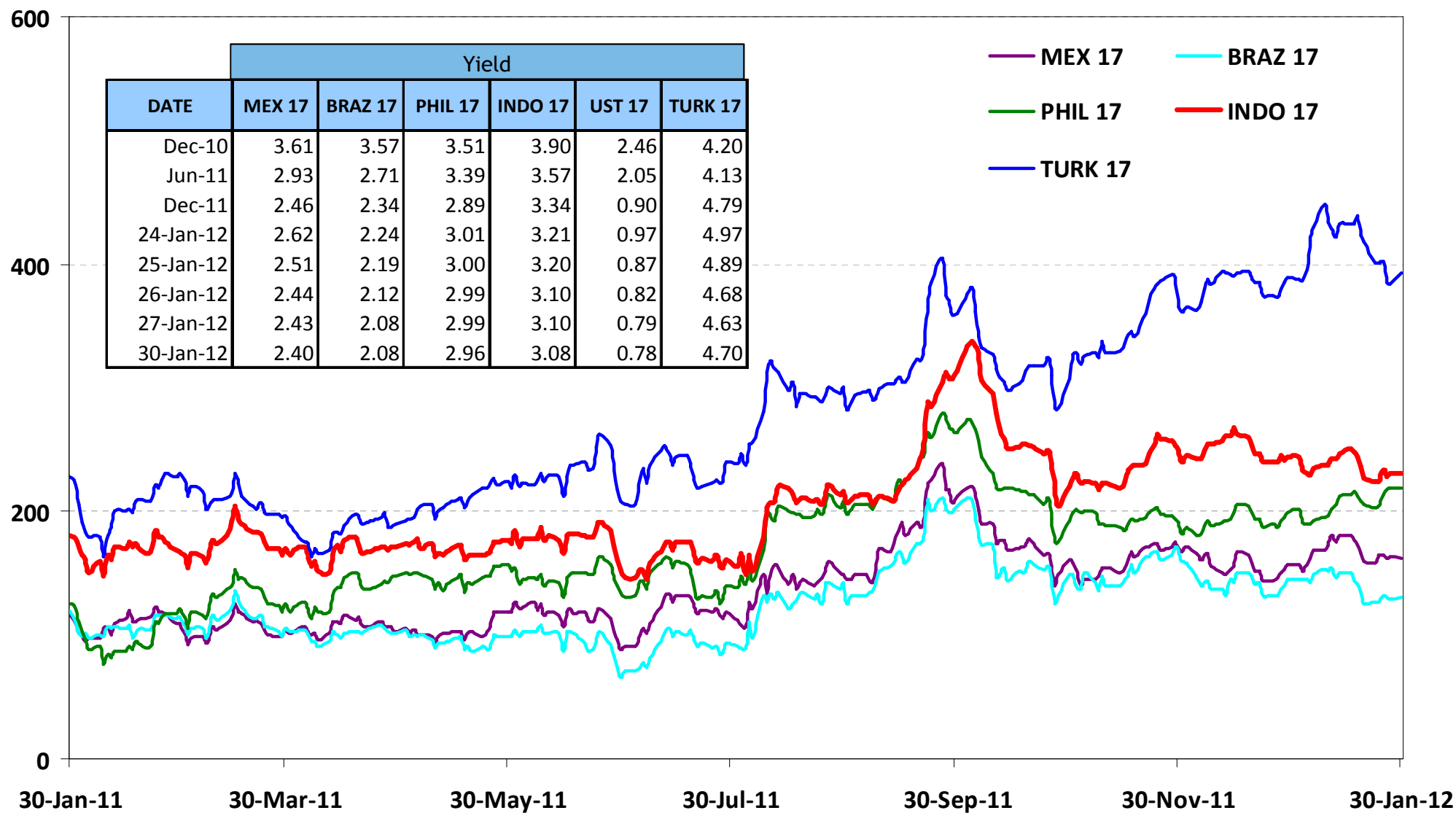
Kepemilikan SBN oleh Asing berdasarkan Tenor (Tahun Jatuh Tempo)

[Rp miliar]

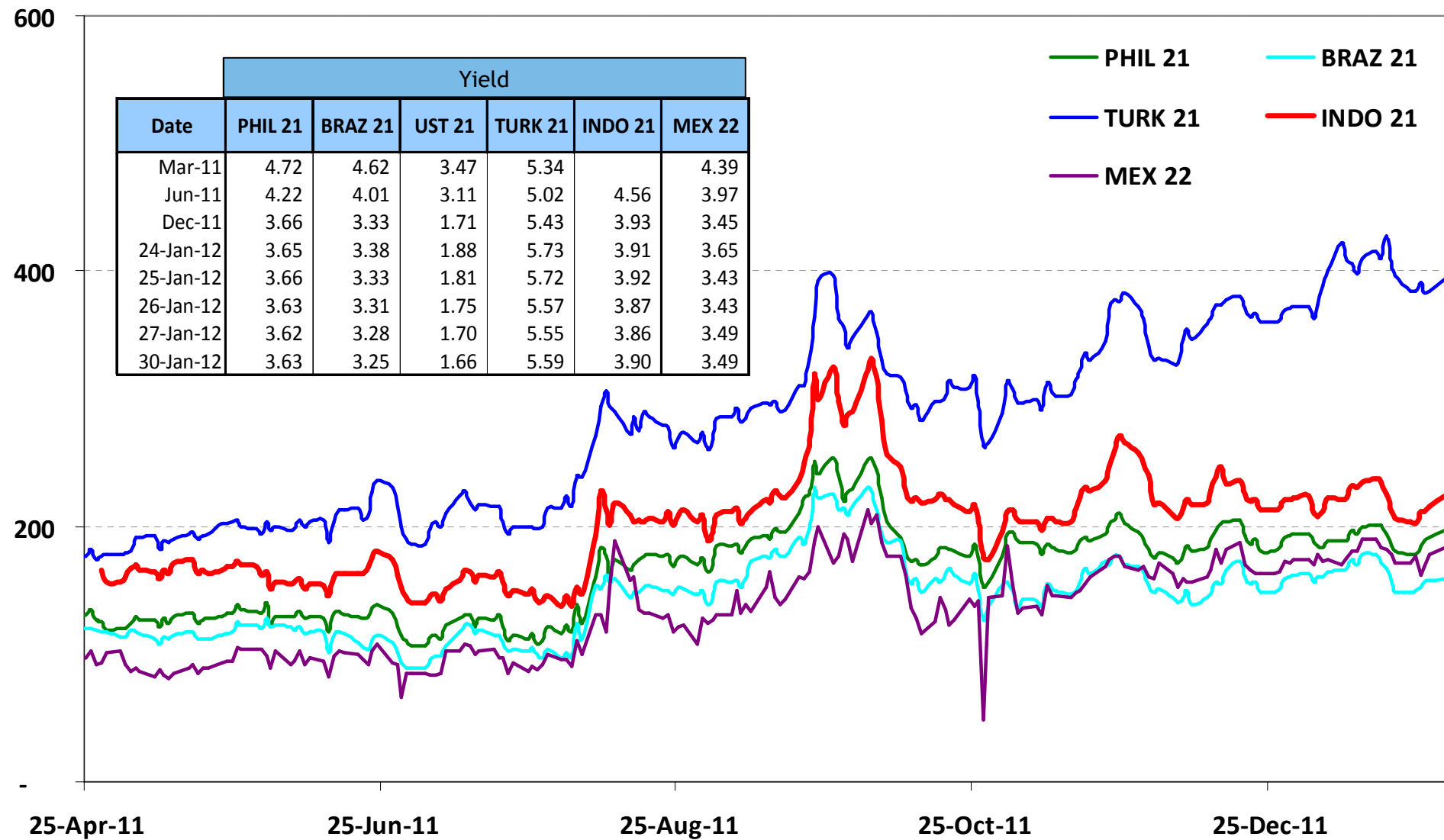
Mayoritas investor asing merupakan '*long-term investors*', dimana kepemilikan mereka atas SBN bertenor panjang (lebih dari 5 th) mencapai 61,77% per 31 Januari 2012.



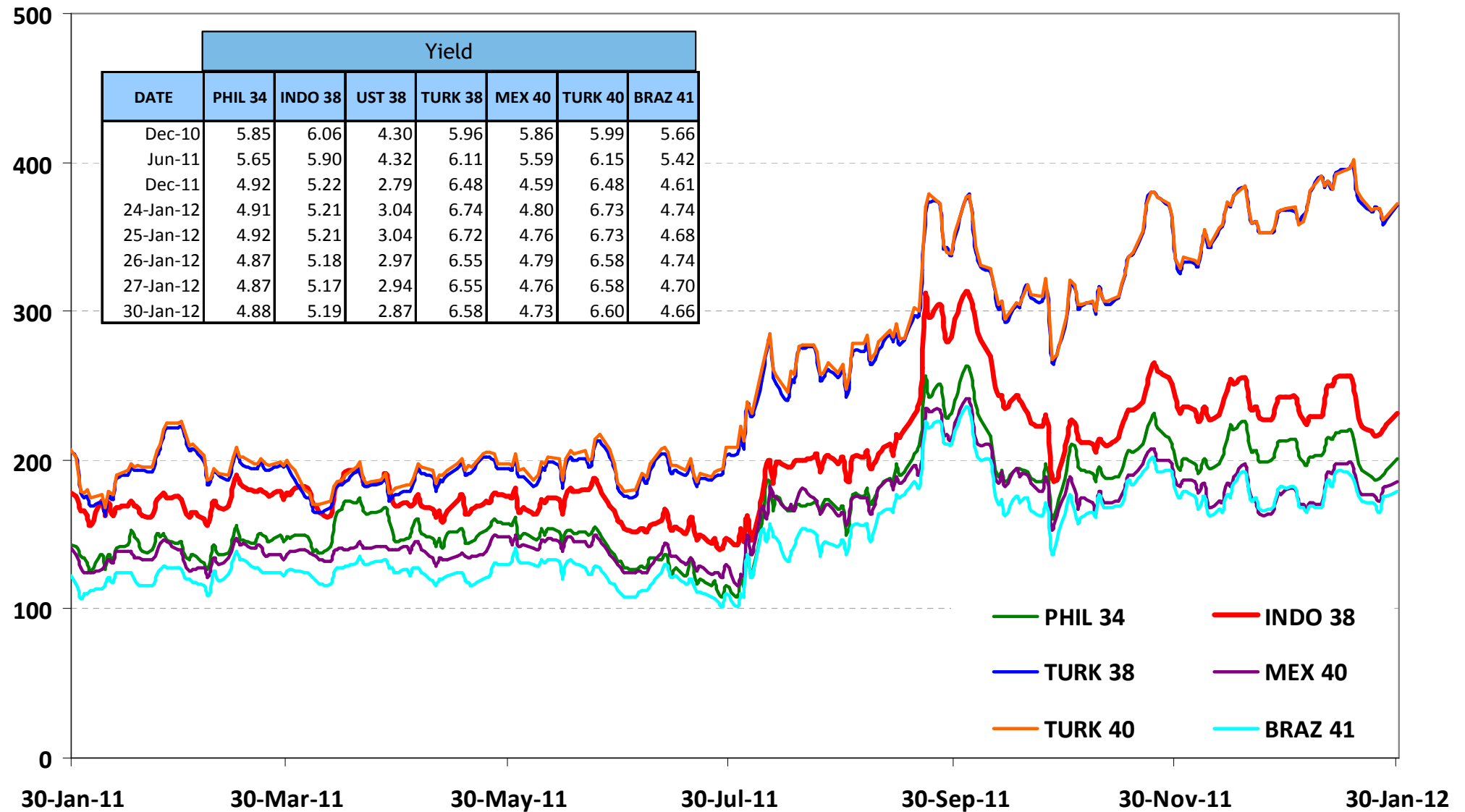
Spread over UST- Mar 17



Spread over UST- Feb 21



Spread over UST-Feb 38



Bagian 7

Rating, Opini BPK, Kesimpulan

Rating Indonesia

❧ Faktor Penentu Perbaikan Rating

- ❖ Ketahanan Perekonomian Indonesia dalam menghadapi krisis global 2007-2008
- ❖ Kestabilan politik dan perbaikan law enforcement
- ❖ Pengelolaan utang pemerintah yang prudent:
 - Penurunan rasio utang terhadap PDB
 - Ketepatan waktu pembayaran kewajiban utang
 - Meningkatnya kepercayaan investor/ kreditor

❧ Sovereign Credit Rating (Fitch, Moody's, S&P)

- ❖ Peningkatan rating 1 notch berpotensi menurunkan yield SBN valas baru sekitar 75-115bps

❧ Country Risk Classification (CRC)

- ❖ Pengukuran risiko kredit suatu negara oleh negara-negara anggota OECD
- ❖ Rentang 0 (berisiko rendah) sampai dengan 7 (berisiko tinggi)
- ❖ Penurunan 1 level CRC berpotensi menurunkan biaya pinjaman luar negeri khususnya fasilitas kredit ekspor baru sekitar 130-150bps

Perkembangan Credit Rating Indonesia (1)

Performa yang semakin membaik

Perkembangan Rating Indonesia 1999 – 2012						
Year	Rating					
	S&P	Fitch	Moody's	R&I	JCRA	CRC
1999	CCC+	B–	B3	B–	–	6
2000	B–	B–	B3	B–	–	6
2001	CCC	B–	B3	B–	–	6
2002	CCC+	B	B3	B–	B	6
2003	B	B+	B2	B–	B	6
2004	B+	B+	B2	B–	B+	6
2005	B+	BB–	B2	BB–	B+	5
2006	BB–	BB–	B1	BB–	BB–	5
2007	BB–	BB–	Ba3	BB+	BB–	5
2008	BB–	BB	Ba3	BB+	BB–	5
2009	BB–	BB	Ba2	BB+	BB+	5
2010	BB	BB+	Ba2	BB+	BBB–	4
2011	BB+	BBB–	Ba1	BB+	BBB–	4
2012	BB+	BBB–	Baa3	BB+	BBB–	4

Moody's: Tanggal 18 Januari 2012 menaikkan sovereign credit rating Republik Indonesia dari Ba1 menjadi Baa3 dengan outlook stable

Fitch: per tanggal 15 Desember 2011 menaikkan peringkat kredit Indonesia dari BB+ menjadi BBB–

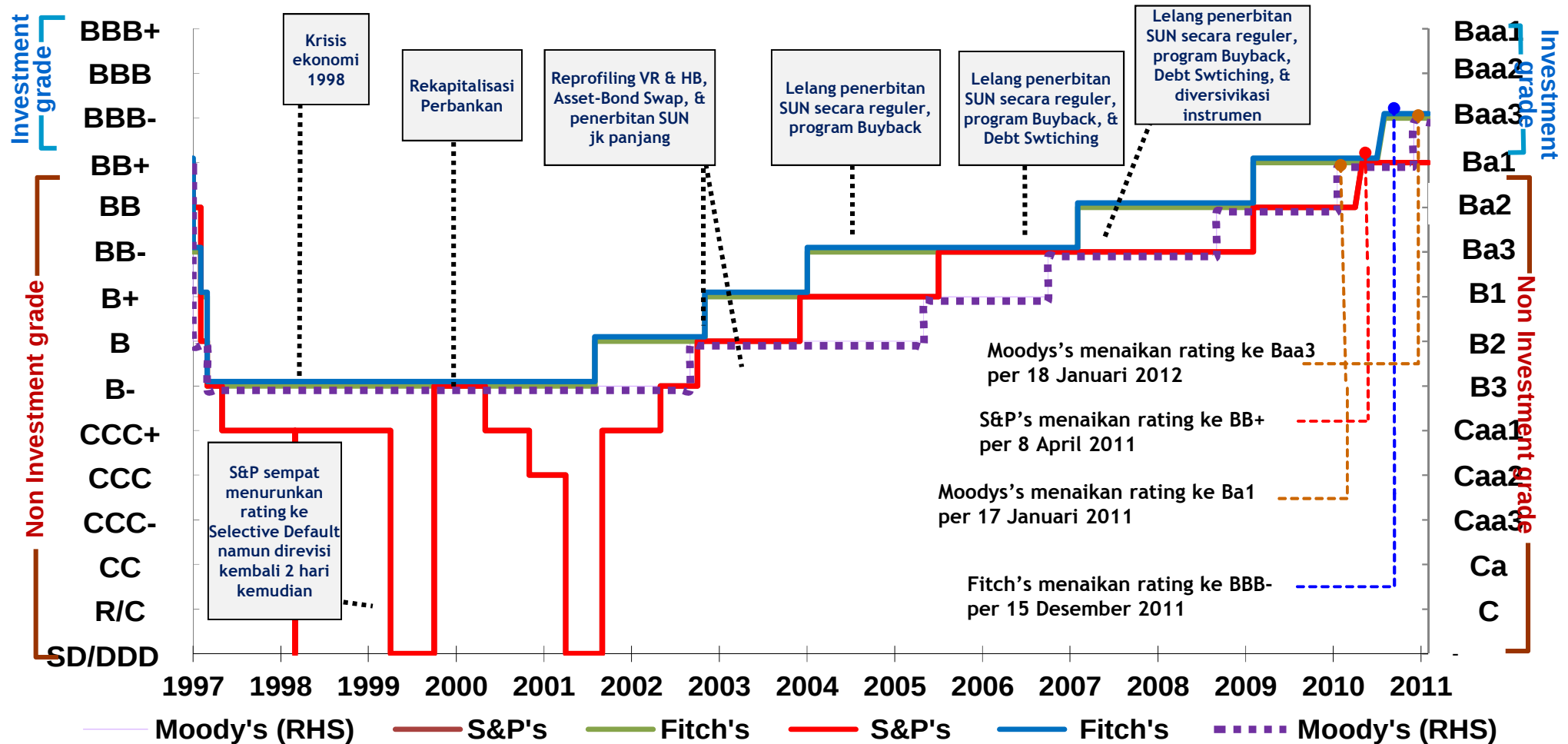
S&P: per 8 April 2011 menaikkan peringkat kredit Indonesia dari BB menjadi BB+ dengan outlook positive, satu tingkat di bawah investment grade

R & I : per 14 Oktober 2010 menaikkan outlook rating menjadi positif dari stable satu tingkat di bawah investment grade

JCRA : per 13 Juli 2010 sudah masuk ke dalam investment grade

Perkembangan Credit Rating Indonesia (2)

- ❖ Dalam thn 2001 & 2003 mengalami Selective Default/SD dua kali
- ❖ Perbaikan rating secara signifikan terjadi setelah 2004



Peningkatan Performa Sovereign Rating Indonesia (1)

- ✧ Tanggal 18 Januari 2012, Moody's Investors Services menaikkan sovereign credit rating Republik Indonesia dari **Ba1** menjadi **Baa3** dengan outlook **stable**. Adapun highlight dari Moody's antara lain sebagai berikut:
 - ❖ "Some of the key drivers of the decision are Moody's anticipation that government financial metrics will remain in line with Baa peers, the demonstrated resilience of Indonesia's economic growth to large external shocks, the presence of policy buffers and tools that address financial vulnerabilities and a healthier banking system capable of withstanding stress"
- ✧ Tanggal 15 Desember 2011, Fitch menaikkan peringkat kredit Indonesia dari **BB+** menjadi **BBB-** dengan outlook **stable** sehingga masuk kategori **Investment Grade**, Adapun highlight dari Fitch's antara lain sebagai berikut:
 - ❖ "The upgrades reflect the country's strong and resilient economic growth, low and declining public debt ratios, strengthened external liquidity and a prudent overall macro policy framework"
- ✧ Tanggal 8 April 2011, S&P menaikkan peringkat kredit Indonesia dari **BB** menjadi **BB+** dengan outlook **positive**, Adapun highlight dari S&P antara lain sebagai berikut:
 - ❖ "The main factor supporting this decision is continuing improvements in the government's balance sheet and external liquidity, against a backdrop of a resilient economic performance and cautious fiscal management"
- ✧ Tanggal 14 Oktober 2010, R & I merubah outlook Indonesia dari **Stable** menjadi **Positive** dengan peringkat **BB+**, Adapun highlight dari R & I antara lain sebagai berikut:
 - ❖ "The outlook revision and rating affirmation reflects that Indonesia is considered successful in maintaining high growth despite the global financial turmoil. R&I believes an upgrade to the 'investment grade' or BBB rating category is possible once Indonesia is set to sustain balanced economic growth by boosting investment in infrastructure."

Peningkatan Performa Sovereign Rating Indonesia (2)

- ✧ Tanggal 13 Juli 2010 JCRA menaikkan peringkat kredit Indonesia hingga masuk kategori Investment Grade dari **BB+** menjadi **BBB-**, adapun highlight dari JCRA antara lain sebagai berikut:
 - ❖ “JCR explained that the upgrade reflects (i) enhanced political and social stability along with the progress in democratization and decentralization, (ii) sustainable economic growth outlook underpinned by solid domestic demand, (iii) alleviated public debt burden as a result of prudent fiscal management, (iv) reinforced resilience to external shocks stemming from the foreign reserves accumulation and an improved capacity for external debt management and (v) efforts made by the second Yudhoyono administration to outline the framework to deal with structural issues such as infrastructure development.”
- ✧ Tanggal 2 April 2010, CRC menaikkan peringkat kredit Indonesia dari **klasifikasi 5** menjadi **klasifikasi 4**, adapun highlight dari OECD sebagai berikut:
 - ❖ “The main factor supporting the upgrades is Indonesian impressive macroeconomic indicators as the economy is one of the most resilient amid the global financial crises and Indonesia is one of the few countries that experienced positive economic growth in 2009. Improvement in macroeconomic performance and economic stability is the result of a combination of good and forward looking economic policy, ongoing structural reforms, as well as good debt management”

Opini BPK tentang Laporan Keuangan 2010

- Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) terhadap Laporan Keuangan Bagian Anggaran terkait Pengelolaan Utang (BA-999.01)
- Akuntabilitas kinerja pengelolaan utang membaik
 - ❖ Sistem Pengendalian Internal (SPI)
 - ❖ Kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku

Kesimpulan

- ❧ Utang Pemerintah diperlukan untuk membiayai defisit APBN, penyediaan arus kas jangka pendek, dan refinancing utang lama.
- ❧ Meskipun utang nominal mengalami peningkatan, namun rasio terhadap PDB cenderung menurun dan saat ini telah mencapai batas yang aman
- ❧ Pengelolaan utang pemerintah diarahkan untuk mendapatkan sumber pembiayaan dengan biaya dan risiko rendah, jangka panjang, dan tidak ada ikatan politik.
- ❧ Pengelolaan fiskal & utang Indonesia relatif semakin baik:
 - ❖ Berbagai rasio utang dan rasio biaya utang menunjukkan **trend yang membaik** dan bahkan dibandingkan rasio-rasio yang sama di negara lain, termasuk negara maju
 - ❖ Kegiatan pengelolaan didasarkan pada ketentuan perundang-undangan yang menjamin **transparansi dan akuntabilitas publik**
 - ❖ LKPP 2008, LKPP 2009, dan LKPP 2010 terkait pengelolaan utang dinilai **Wajar Tanpa Pengecualian/WTP** oleh BPK/Badan Pemeriksa Keuangan
 - ❖ Perbaikan rating terutama sejak 2005, dan pada tanggal 12 Maret 2010 perbaikan peringkat oleh S&P dari **BB-** menjadi **BB** meskipun di tengah krisis global yang sampai saat ini masih dirasakan di beberapa negara. Sementara oleh JCRA dan Fitch, Indonesia telah dimasukkan dalam kategori **investment grade**

© 2012
Direktorat Evaluasi, Akuntansi dan Setelmen
Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang
Kementerian Keuangan Republik Indonesia
Jl. Lapangan Banteng Timur 2-4 Jakarta
Telepon : 021-3449230 psw. 5647, 021-3864778
Faksimili : 021-3843712
www.dmo.or.id
